

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSISTENSI
PASAR TRADISIONAL DI KOTA LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

RIKI RAMADAN
NIM. 4022016107

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
LANGSA
2021 M / 1442 H**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSISTENSI PASAR TRADISIONAL DI KOTA LANGSA

Oleh:

Riki Ramadan

Nim. 4022016107

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Langsa, 22 Januari 2021

Pembimbing I



MULYADI MA
NIP. 197707292006041003

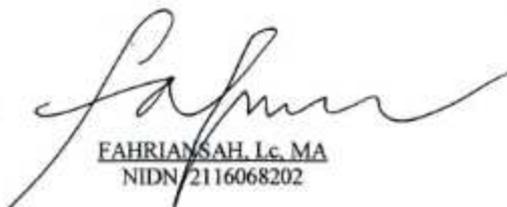
Pembimbing II



FAISAL UMARDHANI HASIBUAN, MM
NIP. 198405202018031001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



FAHRIANSAH H. MA
NIDN/2116068202

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Eksistensi Pasar Tradisional di Kota Langsa. Riki Ramadan, NIM 4022016107 Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Langsa, 24 02 2021

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Langsa

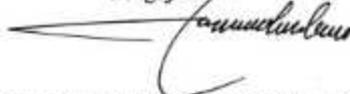
Penguji I



MULYADI, MA

NIP. 197707292006041003

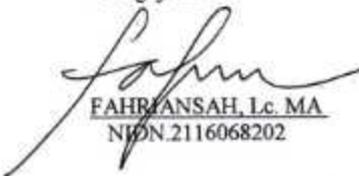
Penguji II



FAISAL UMARDHANI HASIBUAN, MM.

NIP. 198405202018031001

Penguji III



FAHRIANSAH, Lc. MA
NIP. 2116068202

Penguji IV



CHAHAYU ASTINA, S.E.M.Si
NIP. 19841123 201903 2 007

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa



Dr. Iskandar Budiman, M. CL.
NIP. 19650616 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riki Ramadan

Nim : 4022016107

Tempat/ tgl. Lahir : Langsa/ 13 Januari 1998

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Jln.A Yani Paya bujuk Seulecumak Lingkungan utama Kecamatan
Langsa Baro Kota Langsa

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSISTENSI PASAR TRADISIONAL DIKOTA LANGSA** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 22 Januari 2021

Yang membuat pernyataan



TERAI
MPEL
00A/H/806373800
000
KEMERDEKAAN

Riki Ramadan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah bacalah, dan
Tuhanmulah yang maha mulia Yang mengajar manusia dengan pena,

Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya

”. (Q.S Al’Alaq: 1-5).

““Raihlah Ilmu dan untuk meraih ilmu belajarlah tenang dan sabar”

(Umar Bin Khattab)

Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi ketakutan yang membuat kita sulit,
maka jangan katakan pada Allah aku punya masalah besar, tapi katakan pada
masalah aku punya Allah yang Maha Besar”

(Ali bin Abi Thalib)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPERNGARUHI EKISTENSI PASAR TRADISIONAL DI KOTA LANGSA

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi persaingan bisnis dalam perkembangan di era globalisasi yang menuntut pengelola pasar tradisional harus mampu bersikap dan bertindak cepat dan tepat dalam menghadapi persaingan. Di saat pasar modern yang banyak bermunculan saat ini merupakan suatu fenomena sebab kehadiran berbagai pasar Modern, ini bisa menggembirakan para konsumen. Pengelola Pasar Modern menawarkan berbagai hal positif yang dapat mengancam keadaan Pasar tradisional. Banyaknya faktor yang mempengaruhi eksistensi pasar tradisional mendorong peneliti untuk mengetahui bagaimana pengaruh Lingkungan, individu dan bauran pemasaran baik secara parsial maupun secara simultan terhadap eksistensi pasar tradisional di Kota Langsa. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan dikumpulkan data melalui kuesioner yang disebar dengan sistem *online*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kota Langsa sebanyak 176,811 orang yang kemudian dijadikan sampel sebanyak 100 orang. Alat analisis data yang digunakan adalah metode asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Eksistensi Pasar tradisional di Kota Langsa, ditunjukkan dengan nilai koefisien pendapatan (X1) yaitu 0.218 dan p-value kurang dari tingkat signifikansi ($0.004 < 0.05$). (2) Individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Eksistensi Pasar tradisional di Kota Langsa, ditunjukkan dengan nilai koefisien Individu (X2) yaitu 0.270 dan p-value kurang dari tingkat signifikansi ($0.001 < 0.05$). (3) lingkungan dan individu secara simultan signifikan terhadap eksistensi pasar tradisional dikota langsa. yaitu nilai F hitung $9.725 > F$ tabel 2.70 dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.150 atau 15.0%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 15.0% Eksistensi Pasar tradisional dipengaruhi oleh Lingkungan dan individu sedangkan sisanya 75.0% dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak diteliti

Kata Kunci: Lingkungan, Individu Dan. Pada eksistensi pasar tradisional

ABSTRACT

This research is based on business competition in developments in the era of globalization which requires traditional market managers to be able to behave and act quickly and accurately in facing competition. At a time when modern markets that have sprung up nowadays are a phenomenon due to the presence of various Modern markets, this can make consumers happy. Modern Market Managers offer various positive things that can threaten the situation of traditional markets. The many factors that influence the existence of traditional markets encourage researchers to find out how the environment, individuals and marketing mix influence both partially and simultaneously on the existence of traditional markets in Langsa City. This research is a descriptive quantitative research and data is collected through a questionnaire distributed by an online system. The population in this study were all Langsa City residents as many as 176,811 people who were then sampled as many as 100 people. The data analysis tool used is the classical assumption method, multiple regression analysis, and hypothesis testing. The results of this study indicate that: (1) The environment has a positive and significant effect on the existence of traditional markets in Langsa City, as indicated by the value of the income coefficient (X1) is positive, namely 0.218 and the p-value is less than the significance level ($0.004 < 0.05$). (2) Individuals have a positive and significant effect on the existence of traditional markets in Langsa City, indicated by the individual coefficient value (X2) which is positive, namely 0.270 and the p-value is less than the significance level ($0.001 < 0.05$). (3) environment, and individual is simultaneously significant to the existence of traditional markets in Langsa City. namely the value of F count $9,725 > F$ table 2.70 and a significant value of $0.000 < 0.05$ and the coefficient of determination (R²) of 0.150 or 15.0%. This value shows that 15.0% of the existence of traditional markets is influenced by the environment, individuals and marketing mix, while the remaining 15.0% is influenced by independent variables that are not researched..

Key Words: *Environment and Individual . On the existence of the market.*

KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi Pasar Tradisional Di Kota Langsa.

Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa. Penulis menyadari bahwasanya telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu dan Bapak saya serta keluarga yang telah memberikan doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah tergantikan.
2. Dr. H. Basri Ibrahim, MA., Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
3. Dr. Iskandar, M. CL., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Fahriansah, Lc, MA., Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Zikriatul Ulya, S. E., M.Si. selaku Penasehat Akademik (PA) yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga skripsi ini terselesaikan
6. Mulyadi, MA., Pembimbing I Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Faisal Umardhani Hasibuan, MA., Pembimbing II Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa yang telah memberikan bekal yang bermanfaat bagi penulis.

9. Mahasiswa IAIN Langsa, terkhusus mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2016 yang telah memberikan dukungan serta semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Masyarakat Kota Langsa , yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam mengisi kuesioner.
11. Abang-abang, kakak-kakak, adek-adek serta sahabat-sahabat baik yang mahasiswa IAIN Langsa, yang ada di kampus lain maupun di kampung atas semangat yang diberikan kepada penulis.
12. Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

Adapun tentang skripsi ini jika terdapat kekerangan dalam penulisan ataupun pengetikan serta hal-hal lain yang masih kurang, penulis mengharapkan ktitik dan saran yang bersifat membangun. Berbagai kritikan dan saran sangat berhaga agar penulis dapat melakukan koreksi dan perbaikan. Sehingga karya ilmiah ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan

Langsa, 05 Januari 2021



RIKI RAMADAN

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi arab Latin yang merupakan Hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan R.I Nomor : 158 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

1. Konsonan Bahasa arab yang dalam sistem tulisan bahasa arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangjan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda. Dan sebagian lain dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (Dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (Dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (Dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye

ص	Sad	Ṣ	Es (Dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (Dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te
ظ	Za	Ẓ	Zet (Dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (Diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Bahasa arab, seperti vokal bahasa indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakaat, transliterasi sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Kataba	=	كَتَبَ
Fa'ala	=	فَعَلَ
Zakira	=	ذَكَرَ
Yazhabu	=	يَذْهَبُ
Suila	=	سُئِلَ
Kaifa	=	كَيْفَ
Haula	=	هَوَّلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambang nya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / آ	fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
إِ	kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُ	dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qāla = قَالَ
 Ramā = رَمَى
 Qīla = قِيلَ
 Yaqūlu = يَقُولُ

4. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ad adua :

- Ta Marbutah hidup
Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasi nya adalah / t/.
- Ta marbutah mati
Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah / h/.
- Kalau pada kata yang terakir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu di transliterasikan dengan ha (h)

Contoh:

Rauḍah al-Aṭfal / Rauḍhatul aṭfal =

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

al-Madīnah al-Munawwarah / al-Madīnatul-Munawwarah = المَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ هـ

Ṭalḥah = طَلْحَةَ

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu :

Contoh:

Rabbana = رَبَّنَا

Nazzala = نَزَّلَ

al-Birr = الْبِرُّ

al-Ḥajj = الْحَجُّ

Nu'imma = نُعِمَّ

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah .

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf / ل / diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

ar-Rajulu = الرَّجُلُ

as-Sayyidatu = السَّيِّدَةُ

asy-Syamsu = الشَّمْسُ

al-Qalamu = الْقَلَمُ

al-Badī'u = البَدِيعُ

al-Jalālu = الجَلَلُ

7. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilanmbangkan, karena dalam bahasa arab berupa alif .

Contoh:

Ta'khuzūna = تَأْخُذُونَ

an-Nau' = النَّوْأُ

Syai'un = شَيْءٌ

Inna = إِنَّ

Umirtu = أَمْرَتْ

Akala = أَكَلْ

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn = وَإِنَّا اللهُ لَهوَخَيْرُالرَّازِقِينَ

Fa aful- kaila wa-mīzān = فَأَوْفَالِكَيْلٍ وَمِيزَانَ

Ibrāhīmūl- Khalīl = إِبْرَاهِيمَ مَالِخَلِيلٍ

Bismillāhi majrehā wa mursāhā = بِسْمِاللهِ مَجْرٍ وَمُرْسَى هَا

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari iru didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetep huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

Wa mā Muhammadun illa rasūl = وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Alhamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn = الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Pengunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

Lillāhil-amru jamī’an = لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعٌ

Wallāahu bikulli syaiin ‘alīm = وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Upaya manusia untuk memenuhi kebutuhannya sudah berjalan sejak lama. berbagai transaksi terjadi didalamnya dari penggunaan sistem barter hingga ditemukannya uang logam yang kemudian menjadi kegiatan jual beli. Salah satu kegiatan yang dilakukan manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah memerlukan adanya pasar sebagai sarana pendukungnya.

Dengan Keberadaan pasar pada dasarnya bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat agar dapat memenuhi berbagai keinginan yang dibutuhkan dan untuk kelangsungan hidup sehari-hari. Dengan perkembangan pasar saat ini. bukan hanya sebagai sarana pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari seperti keperluan akan makanan dan pakaian, namun pasar juga menawarkan barang-barang lain diluar kebutuhan pokok tersebut. Saat ini hampir setiap kelompok masyarakat bahkan di desa terpencil pun sudah memiliki pasar. pasar dengan segala perangkat yang ada di dalamnya secara tidak langsung menjadi panutan bagi masyarakat sekitarnya menyadari pentingnya peranan pasar.¹

Pada zaman dahulu tempat pertemuan antara penjual dan pembeli tidak harus dilengkapi dengan bangunan-bangunan yang kokoh. Tempat pertemuan dilakukan tidak secara tetap melainkan berpindah-pindah sesuai

¹ Betty Carolina Silitonga, *Perkembangan Pusat Pasar Medan Tahun 1970-2013*, (Skripsi Universitas Medan: 2013). h. 8

dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat. Perkembangan selanjutnya pasar lebih dipahami sebagai suatu kegiatan yang melibatkan tempat atau kegiatan yang melibatkan banyak orang dan dilakukan pada tempat tertentu yang bersifat permanen dan ada transaksi setiap hari.²

Pada Umumnya pasar terbagi dua jenis yaitu pasar modern dan pasar tradisional. Pasar Modern adalah pasar yang berlokasi yang ditentukan oleh pihak swasta (pengusaha). Para pengusaha membayar tempat tertentu yang telah ditentukan oleh korporasi dan menyediakan sendiri pasokan barang yang akan dijual nya. Tempat dibangunnya pasar ini adalah di Mal, Mart dan tempat-tempat modern lainnya. Sedangkan pasar tradisional pasar yang berlokasi yang lazimnya ditentukan oleh pihak pemerintah. Dan pihak pemerintah harus memungut dana karena pemerintah sudah menyediakan tempat untuk berjualan atau pasar tradisional berlangsung.³

Pasar modern dan tradisional memiliki ciri-ciri tersendiri yang sangat berbeda. Pasar modern ciri-cirinya yaitu tidak ada transaksi tawar menawar, pembeli tidak dilayani langsung oleh penjual, harga sudah tertulis di lokasi letak barang yg sudah disediakan. barang-barang yang disediakan dipasar modern bermacam-macam dan mempunyai kualitas yang bisa tahan lama, contohnya seperti : makanan ringan, cosmetic, baju dan lain-lain. Pasar modern mempunyai keunggulan dalam lingkungan yang bersih, dan tata letak barang yang dijual di atur dengan rapi sehingga para pembeli mudah untuk

² Ibid. Hal 8

³ Putri Windarni, *Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Kondisi Pasar Tradisional Bandar jaya dikecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah.*(Skripsi Universitas Bandar Lampung : 2015) Hal 15-16.

menemukannya dan pembayarannya dilakukan dengan cara modern dengan membawa barang belanjannya ke kasir. Sedangkan pasar tradisional cirinya yaitu proses jual beli melalui tawar menawar tempatnya ramai berdesakan, becek dan rawan terjadinya kriminal .⁴

Penggunaan pasar modern saat ini tidak hanya tertuju kepada masyarakat kelas menengah ke atas, tetapi juga sudah mulai menuju pada masyarakat kelas menengah kebawah. Sebelum hadirnya pasar Modern di kota-kota kecil pasar modern hanya dapat dikunjungi di perkotaan besar seperti Jakarta, Surabaya, Medan dan perkotaan besar lainnya, sekarang ini pasar modern sudah bisa dijumpai di kota kota kecil termasuk kota langsa yang sudah mulai berkembang nya pasar modern. Suasana dan bentuk pasar modern dan pasar tradisional jauh berbeda. Pada pasar tradisional, barang-barang yang diperjual belikan tidak tertata rapi, suasananya panas, berdesakan tidak ada diskon dan lain-lain. Sedangkan pasar modern barang yang diperjual belikan tersusun dengan rapi, teratur, suasana dingin, dan tempat nya bagus.⁵

Seiring dengan berkembang nya zaman, perkembangan teknologi seperti smartphone, transportasi online sangat memudahkan manusia dalam menjalani kehidupan sehari-seharinya. Semakin berkembang nya pasar modern disebabkan oleh berubah nya tingkat pendapatan dan budaya masyarakat, sehingga membuat kebutuhan masyarakat semakin meningkat.

⁴Rahmah Fauziah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi EksistensiPasar Tradisional Di Tengah Maraknya Pasar Modern Di Kota Kuala Kapuas*, (Skripsi UIN Antasari:2017) hal.4

⁵ Yasinta Maharani, *Strategi Komunikasi Pembangunan Dalam Meningkatkan Eksistensi Pasar Tradisional*, (Skripsi Universitas Muhammadiyah:2013)Hal.4

Kebutuhan setiap orang bermacam-macam, sesuai dengan pendapatan yang diperoleh. Bagi masyarakat yang mempunyai pendapatan lebih, biasanya mereka ingin memiliki produk produk yang lebih mewah atau yang bersih, dan berbelanja di tempat yang nyaman, bersih produk-produk nya lengkap, tersusun rapi dan ramai tidak berdesak-desakan.⁶

konsumen dapat memperoleh semua kebutuhan di pasar tradisional maupun dipasar modern. Tetapi dengan keadaan lingkungan pasar tradisional yg masih memiliki keterbatasan dalam hal pelayanan kepada konsumen, kondisi pasar yg becek menjadikan konsumen enggan berbelanja di pasar tradisional.⁷ namun pada kenyataannya, di Kota langsa konsumen tetap berbelanja dipasar tradisional dikarenakan mereka masih memiliki daya tarik tersendiri bagi konsumennya. Daya tarik tersebut antara lain seperti budaya, mempunyai hubungan yg akrab antara penjual dan pembeli selain itu adanya tawar menawar yg sebagian orang hal tersebut merupakan kegiatan yang sangat menarik untuk dilakukan.⁸

Saat ini gaya hidup masyarakat sudah mulai mengikuti gaya hidup negara maju dengan berbelanja dipasar modern yg menarik perhatian secara individu untuk berbelanja dipasar modern tersebut. Namun pada kenyataan nya seiring bertambahnya pasar modern setiap tahun masyarakat kota langsa tetap berbelanja dipasar tradisional dikarenakan para penjual memiliki

⁶ Chahayu Astina, *Analisis persaingan Ritel Lokal dan Nasional secara sosial-ekonomi di Kota Langsa*(Jurnal-Ebis Vol.3 No 2 06;2018)hal 188

⁷Ebenezar Arya Nastata, Analisis pengaruh faktor lingkungan, individu dan bauran pemasaran terhadap keputusan berbelanja dipasar tradisional peterongan semarang(skripsi Universitas diponegoro semarang : 2014). H. 8

⁸ Hasil wawancara konsumen pasar tradisional kota langsa. Refki tara sena pada tanggal 20-01-2021

pelayanan ramah lingkungan secara perorangan/individu. Seperti melayani dengan senyuman, bahkan jika tidak cocok tidak jadi membeli, para penjual juga tidak kecewa namun tetap dilayani dengan baik. Yg dibuktikan oleh “ saya tetap berbelanja dipasar tradisional karena dipasar tradisional mempunyai lingkungan yg ramah yg membuat saya secara individu mau berbelanja dan mengajak teman saya untuk berbelanja dipasar tradisional tersebut”⁹

Berdasarkan latar belakang yg telah diuraikan diatas maka ada keinginan peneliti untuk bagaimana pengaruh pendapatan, gaya hidup dan bauran pemasaran terhadap eksistensi pasar tradisional dikota Langsa agar para pedagang dapat mempertahankan usahanya walaupun dengan hadirnya pasar modern. maka peneliti ingin melakukan sebuah penelitian yang berjudul **‘Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi Pasar Tradisional Di Kota Langsa’**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka masalah yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Lingkungan yg ramah telah mempengaruhi eksistensi pasar tradisional.
2. Individu telah mempengaruhi eksistensi pasar tradisional.
3. Lingkungan dan Individu telah mempengaruhi eksistensi pasar tradisional di kota langsa.

⁹Aidil ragil syahputra, Hasil wawancara konsumen pasar tradisional pada tanggal 20-02-2021

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yg diangkat peneliti dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel yg digunakan dalam penelitian ini adalah Lingkungan, individu dan eksistensi pasar tradisional dikota langsa.
2. Objek dalam penelitian ini dalah masyarakat Kota langsa yg sering atau pernah (minimal 2kali) berbelanja dipasar tradisional.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian Latar belakang diatas, penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh lingkungan terhadap eksistensi pasar tradisional dikota Langsa?
2. Bagaimana pengaruh individu terhadap eksistensi pasar tradisional dikota Langsa?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan, individu, secara bersamaan terhadap Eksistensi pasar tradisional dikota langsa?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Dari Penelitian ini Yaitu :

- a. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan terhadap eksistensi pasar tradisional di Kota Langsa
- b. Untuk mengetahui pengaruh individu terhadap eksistensi pasar tradisional di Kota Langsa

- c. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan dan individu secara bersamaan terhadap eksistensi pasar tradisional di Kota Langsa.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian ini adalah dapat bermanfaat bagi:

- a. Pemerintah:

Agar pemerintah setempat lebih memperhatikan keadaan pasar tradisional dan lokasi ataupun zona pendirian Pasar Modern sesuai dengan peraturan yang sudah ada, sehingga para pedagang usaha kecil tetap dapat mempertahankan eksistensi usahanya.

- b. Masyarakat:

1. untuk masyarakat (pebisnis) , penelitian ini sebagai referensi untuk meningkatkan usaha dan dapat bersaing dengan pasar modern.
2. Sebagai masyarakat (konsumen), akan menambah pengetahuan dan wawasan tentang eksistensi Pasar tradisional dan pengaruhnya terhadap para pedagang tradisional.

- c. bagi masyarakat/pihak lain:

Diharapkan dengan penelitian ini, dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan referensi bagi para akademisi dan juga dapat menjadi landasan perbandingan dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.

1.7 Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dari setiap permasalahan yang dikemukakan dan ingin dipecahkan, dan supaya sesuai dengan sasaran

makapenelitian ini akan disusun dalam 5 (lima) bab, setiap babnya terdiri dari rangkaian pembahasan yang berhubungan satu sama lain, sehingga membentuk satu uraian sistematis dalam satu kesatuan.

Bab I merupakan pendahuluan yang memuat mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab I ini merupakan gambaran awal dari penelitian dari permasalahan yang diangkat dan hendak diteliti lebih lanjut.

Bab II berupa landasan teori tentang penelitian yang akan diteliti, seperti halnya tentang teori tentang pasar tradisional dan pasar modern, Lingkungan, individu dan bauran pemasaran.

Bab III membahas metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, sumber data, definisi operasional, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV menguraikan tentang gambaran umum penelitian, pengujian instrument penelitian, pengujian dan hasil analisis data, dan pembahasan hasil analisis data (pembuktian dari hipotesis).

Bab V menguraikan tentang kesimpulan, dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pasar

Pasar adalah suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) dari suatu barang/jasa tertentu, sehingga akhirnya dapat menetapkan harga keseimbangan (harga pasar) dan jumlah yang diperdagangkan. Jadi setiap proses yg mempertemukan antara pembeli dan penjual, maka akan membentuk harga yg disepakati antara pembeli dan penjual.

Dalam kehidupan sehari-hari kita dapat melihat pasar dalam bentuk fisik seperti pasar (pasar konsumsi) secara sederhana pasar dapat dikelompokkan menjadi. Menurut segi fisiknya, pasar dapat dibedakan menjadi beberapa macam diantaranya :¹⁰

1. Pasar tradisional
2. Pasar raya
3. Pasar abstrak
4. Pasar swalayan

Sedangkan berdasarkan jenis barang yg dijual, pasar dibedakan menjadi beberapa macam diantaranya :

1. Pasar ikan
2. Pasar sayuran

¹⁰ Eko Suprayitno, Ekonomi Mikro Perspektif Islam (Uin Malang Press : 2006) Hal 205

3. Pasar buah-buahan
4. Pasar barang elektronik
5. Pasar barang perhiasan
6. Pasar bahan pembangunan
7. Bursa efekm saham dan komoditi.

Aktivitas usaha dilakukan dipasar pada dasarnya akan melibatkan dua subyek pokok. Yaitu produsen dan konsumen. Kedua subyek tersebut masing-masing mempunyai peranan yg sangat besar terhadap pembentukan harga barang dipasar.¹¹

Pasar juga dapat disebut suatu instuisi yang pada umumnya tidak berwujud secara fisik yang mempertemukan penjual dan pembeli suatu komoditas barang atau jasa. Interaksi yang terjadi antara kedua pihak penjual dan pembeli akan menentukan tingkat harga suatu komoditas barang dan jasa. Interaksi penjual dan pembeli yang dimaksud adalah interaksi dalam konteks permintaan dan penawaran.

Berdasarkan beberapa pengertian pasar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pasar merupakan suatu tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli dimana penjual nantinya akan mendapatkan uang/imbalan pendapatan dan pembeli mwmp peroleh barang ataupun jasa yang di inginkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya melalui kesepakatan bersama.

¹¹ Ibid h.206

2.1.1.1 Pasar Tradisional

Pasar yang bersifat tradisional adalah sejumlah pengecer atau pedagang eceran yang berukuran kecil dan sederhana, misalnya toko-toko kelontong, pengecer atau pedagang eceran yang berada di pinggir jalan seperti kios-kios merupakan kelompok usaha kecil yang memiliki modal yang sedikit dengan menggunakan fasilitas sederhana.¹² Pasar tradisional tersebut berfungsi positif bagi peningkatan perekonomian daerah yaitu :

- Pasar sebagai Pusat Pengembangan Ekonomi Rakyat
- Pasar sebagai Sumber retribusi Daerah.
- Pasar sebagai tempat pertukaran Barang.
- Pasar Sebagai Pusat Pertukaran Uang daerah.
- Pasar sebagai Lapangan Pekerjaan.

A. Ciri-Ciri Pasar Tradisional

Ciri- Ciri Pasar Tradisional Adalah Sebagai berikut :

1. Pasar tradisional Lazimnya, Dimiliki, dibangun atau dikelola oleh pemerintah.
2. Adanya sistem Tawar menawar Antara penjual dan pembeli.

Sistem tawar ini adalah suatu budaya atau tradisi yang terbentuk dipasar. Untuk dapat menjalin silaturahmi antara pedagang dan pembeli menjadi lebih dekat.

¹²Herman Malano, *Selamatkan pasar Tradisional* (Gramdia Pustaka utama; Jakarta; 2011) Hal 9

3. Tempat usaha yang beragam dan menyatu dalam lokasi yang sama. Meskipun Semua berada pada lokasi yang sama. Barang dagangan setiap penjual menjual barang yang berbeda-beda. Selain itu juga terdapat pengelompokan dagangan sesuai dengan jenis dagangan nya.
4. Sebagian Besar Barang barang dan jasa yang ditawarkan berbahan lokal. Barang yang didijual dipasar tradisional ini adalah hasil bumi yang dihasilkan oleh penduduk setempat. Meskipun ada beberapa dagangan yang diambil dari penduduk daerah lain namun tidak sampai menimport hingga dari luar pulau ataupun keluar negara.¹³

B. Jenis Pasar Tradisional

Pasar sebagai perusahaan daerah digolongkan menurut beberapa hal,

Yaitu :

- a. Menurut Jenis Kegiatannya.

Pasar Digolongkan Menjadi Tiga Jenis :

1. Pasar eceran.
2. Pasar grosi.
3. Pasar Induk¹⁴

Kekuatan pasar Tradisional dapat dilihat dari beberapa aspek. Aspek tersebut adalah harganya yang bisa ditawar dan menjadi lebih murah. Mudah dijangkau dekat dengan pemukiman dan banyak memberikan pilihan produk

¹³ Putri Windarni, *Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Kondisi Pasar Tradisional Bandar jaya dikecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah.*(Skripsi Universitas Bandar Lampung : 2015) Hal 15-16.

¹⁴Istijabatul Aliyah, *Pemahaman Konseptual Pasar tradisional Di perkotaan* (Jurnal Cakra Wisata Vol 18 Jilid 2. 2017)Hal 11

yang segar. Kelebihan lainnya adalah pengalaman berbelanja yg luar biasa. Dimana kita melihat dan memeriksa langsung produk yang umumnya masih sangat segar. Akan tetapi dengan adanya hal tersebut bukan berarti pasar tradisional tanpa mempunyai kelemahan. justru pasar Tradisional lebih dikenal kelemahannya.¹⁵

2.1.2 Eksistensi

Eksistensi adalah hal berada, keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan, atau dapat disebut juga suatu proses yang dinamis menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yaitu eksistere yang artinya keluar dari melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi sifat nya tidak diam ataupun kaku, melainkan lentur dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensinya.¹⁶

Maka dengan kata eksistensi diungkapkan dua sifat hakiki manusia yang konkret, yakni imanensi (dalam dirinya) dan tradensi keluar dari dirinya) Manusia sanggar subjek yang berinamensi dan bertrandensi bersifat dinamis . itu ditandai dua hal :

1. Manusia berkembang dengan menuju arah masa depan.
2. Manusia berkembang melalui tindakan sendiri.¹⁷

Eksistensi di kenal juga dengan keberadaan. Keberadaan yang dimaksud adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya seseorang. Eksistensi ini perlu

¹⁶Zainal Abidin, Analisis Eksistensial, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada., 2007), h.

16

¹⁷ Dr. Theo Huijbers, *Filsafat Hukum* (penerbit Kanisius;yogyakarta:1995) Hal 52

diberikan orang lain, karena adanya respon dari orang skeliling membuktikan bahwa keberadaan atau kehadiran orang itu diakui. Tentu akan sangat tidak nyaman ketika seseorang ada namun tidak satupun yang menganggap ada. Oleh karena itu pembuktian keberadaan yang dapat dinilai dari beberapa orang yang menanyakan atau setidaknya merasa sangat membutuhkan jika orang itu tidak ada.

2.1.3 Eksistensi Pasar tradisional

a. Aspek budaya

Kehidupan manusia tidak lepas dari kebudayaan karena kebudayaan yang dimiliki merupakan penghubung antara Manusia dengan lingkungan nya. Banyak orang mengartikan kebudayaan dalam arti yang terbatas, yaitu fikiran Karya dan Hasil manusia akan keindahan. Kebudayaan dalam arti luas yaitu seluruh total dari fikiran, karya dan hasil.¹⁸

Pasar tradisional Berkaitan erat dengan unsur-unsur kebudayaan sistem dan organisasi kemasyarakatan serta berkaitan dengan sistem mata pencarian hidup. Adanya pasar maka terjadi pertemuan antara penjual dan pembeli yang memiliki berbagai budaya yang dibawa oleh setiap masyarakat. Sehingga pasar tradisional masih bertahan dengan beragam nya budaya yang dihasilkan :

1. Aspek Hubungan sosial

Pada dasarnya, pasar merupakan arena sosial dimana para pelaku pasar membangun hubungan sosial yang berpola secara berkembang.

¹⁸Nahdliyyul Izza, *Pengaruh Pasar Modern terhadap Pedagang pasar tradisional .studi Pengaruh Ambarukmo Plaza terhadap perekonomian pedagang pasar desa caturtunggal nologaten Depok.* (skripsi UIN Suska ;2010) Hal 26

Masyarakat tidak hanya menganggap pasar sebagai lembaga ekonomi atau proses mencari laba yang setinggi-tingginya. Tetapi sistem sosial merupakan manifestasi masyarakat.

a. Aset Wisata (khas)

Pasar tradisional merupakan kebanggaan masyarakat kalangan menengah kebawah, karena dengan keberagaman produk khas dari pasar tersebut. Agar pasar tradisional tidak tergusur pasar tradisional harus dikelola dan dikembangkan dengan melihat kekhasan yang dimilikinya. Oleh karena itu dengan dilihat dari kekhasan itulah pasar tradisional berpotensi daya tarik wisata dimana masyarakat tidak lelahnya untuk berkunjung dan mau mampir dipasar tradisional dalam melihat dan mencari kepuasan yang dimiliki.¹⁹

Indikator-Indikator Eksistensi Pasar tradisional :

1. Keluarga
2. Pelayanan yang baik
3. Waktu
4. Kepercayaan²⁰

2.1.4 Faktor-Faktor Yang mempengaruhi eksistensi Pasar tradisional

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi Eksistensi Pasar tradisional yaitu:

a. Lingkungan

Lingkungan adalah semua benda dan kondisi termasuk di dalamnya manusia dan aktifitasnya, yang terdapat dalam ruang di mana manusia berada

¹⁹ Ibid., Hal 27

²⁰ Rinda Roviatal Maziah, Peran Modal Sosial Terhadap Eksistensi Pasar tradisional. (Jurnal Ilmiah :Malang : 2014). Hal3

dan mempengaruhi kelangsungan hidup serta kesejahteraan manusia dan jasad hidup lain nya.²¹ seluruh faktor luar yang memengaruhi suatu organisme. Lingkungan dapat di artikan sebagai segala kondisi, benda kondisi, keadaan dan pengaruh yang terdapat di lokasi yang ditempati. Dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia. ruang lingkungan menurut pengertian ini bisa sangat luas, namun mudahnya dibatasi ruang lingkungan dengan faktor-faktor yang dapat dijangkau oleh manusia seperti faktor alam, faktor politik, faktor ekonomi, faktor soasial dan lain-lain”

Lingkungan dapat disebut juga dengan suatu kelompok manusia yg tekah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yg sama-sama di taati dalam tempat tinggalnya. Norma-norma yg mereka miliki itulah yg menjadi dasar kehidupan sosial dalam lingkungan mereka. Sehingga dapat membentuk suatu kelompok manusia yg memiliki ciri kehidupan yg khas. Dalam pertumbuhan dan perkembangan suatu lingkungan dapat d golongan menjadi masyarakat sederhana dan maju (masyarakat modern).²²

b. Masyarakat sederhana

Dalam lingkungan masyarakat sederhana (Primitif) pola pembagian kerja cenderung dibedakan menurut jenis kelamin pembagiann kerja dalam bentuk lain tidak terungkap dengan jelas. Sejalan dengan pola kehidupan dan pola perekonomian masyarakat primitif tidak atau belum sedemikian rumit seperti pada masyarakat maju.

²¹ Samadi, Geografi SMA kelas XI Penerbit Yudisthira hal 112

²² H. M Arifin Noor. Ilmu sosial Dasar, (bandung:Cv pustaka setia : 2011) h.85

c. Masyarakat maju

Masyarakat maju memiliki aneka ragam kelompok sosial, atau lebih akrab dengan sebutan kelompok-kelompok organisasi kemasyarakatan yang tumbuh dan berkembang berdasarkan kebutuhan serta tujuan tertentu yang akan dicapai. Organisasi kemasyarakatan itu dapat tumbuh dan berkembang dalam lingkungan terbatas sampai pada cakupan nasional, regional maupun internasional. Dalam lingkungan masyarakat maju. Dapat dibedakan sebagai kelompok masyarakat non industri dan masyarakat industri.²³

1. Lingkungan Non-Industri

Secara besar, kelompok nasional atau organisasi kemasyarakatan non-industri dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu kelompok primer (primary group) dan kelompok sekunder (Secondary group)

a. Kelompok premiere

Daalam kelompok premiere, interaksi antar anggota terjalin lebih intensif, lebih erat, lebih akrab. Kelompok primer ini disebut juga dengan kelompok face to face group, karena itu saling mengenal lebih dekat lebih akrab. Sifat interaksi dalam kelompok-kelompok primer bercorak kekeluargaan atau lebih berdasarkan simpati. Pembagian kerja atau pembagian tugas pada kelompok menerima serta menjalankan tugas tidak secara paksa. Lebih identik atas dasar rasa simoati dan secara sukarela. Contoh nya seperti keluarga, rukun tetangga. Kelompok belajar, kelompok agama dan lain sebagainya.

²³ Ibid.h.87

b. Kelompok anggota sekunder, terpaut saling hubungan formal juga kurang bersifat kekeluargaan. sifat interaksi yg dimaksud adalah kelompok yg diatur atas dasar dasar rasional atas dasar kemampuan atau keahlian masing-masing. contoh nya seperti partai politik, serikat buruh ataupun organisasi profesi,

2. Lingkungan Industri

Variasi pembagian kerja sebagai dasar untuk mengklarifikasi masyarakat. Sesuai dengan taraf perkembangannya. Akan tetapi ia cenderung mempergunakan dua taraf klarifikasi. Yaitu yg sederhana dan kompleks. Contoh nya : Tukang roti, tukang sepatu tukang las. Mereka bisa bekerja secara mandiri.

Tentang lingkungan dapat disimpulkan. Lingkungan dapat diartikan sebagai segala benda, kondisi, keadaan dan pemharuh yang terdapat dalam ruangan yang kita tempati, dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia. Batas ruang lingkungan menurut pengertian ini bisa sangat luas, namun praktisnya dibatasi ruang lingkungan dengan faktor-faktor yang dapat dijangkau oleh manusia seperti faktor alam, faktor politik, faktor ekonomi, faktor soasial dan lain-lain.²⁴

²⁴ H. M Arifin Noor. Ilmu sosial..., h.86

Indikator lingkungan menurut Alwi adalah :²⁵

- a. Budaya memberikan pengaruh paling luas dan dalam pada perilaku konsumen. Perusahaan harus mengetahui peranan yang dimainkan oleh budaya, sub budaya dan kelas sosial pembeli.
- b. Kelas Sosial seperti kelompok yang mempunyai penghasilan menengah ke bawah.
- c. Referensi Masyarakat Saran atau ajakan dari masyarakat sekitar.
- d. Situasi dimana produk yang ada di pasar modern belum sepenuhnya tersedia.

b. Individu

Individu adalah karakter seorang individu atau ciri-ciri seseorang yang menggambarkan keadaan individu tersebut yang sebenarnya dan membedakannya dari individu yang lain. Pandangan yang berbeda dimiliki setiap orang, tujuan, kebutuhan dan kemampuan.. masing-masing individu mempunyai leitmotif dalam memilih tindakan. Apakah dia akan mencoba kompromistis dengan sistem nilai yang ada atau ia mempunyai suatu naluri individual lainnya. Yaitu mengambil jarak. Ia akan berkelompok dengan cara memilih individu-individu dengan pertimbangan pemikiran dan perasaan yg dimilikinya, baik yg bersifat instigatif maupun secara canggih, yaitu dari olah pikir dan olah rasa. Tegasnya pengetahuannya. Ia akan mengambil jarak

²⁵Marjam M. Pontorondo , Perubahan perilaku berbelanja dari pasar tradisional ke pasar modern diKota Manado dipandang dari aspek sosiologi. Jurnal Ilmiah AL-Syir'ah Vol. 14 No. 2 Tahun 2016

dalam batas-batas tertentu bahkan mencoba secara eksintialistis melepaskan diri dari secara sadar dari lingkungannya.²⁶

Individu Atau Kepribadian ini akan dapat dipahami dengan mempelajari unsur-unsur yang yg menyebabkan keunikan tersebut. Menurut koentjaningrat, unsur-unsur kepribadian meliputi pengetahuan, perasaan dan dorongan naluri. Unsur dorongan naluri tidak kalah pentingnya untuk dipahami. Dorongan naluri adalah sesuatu yang selalu ada pada setiap manusia. Atau dengan kata lain merupakan unsur bawaan dengan tanpa memperoleh pengetahuan apapun sebelum nya. Ada beberapa macam dengan yg perlu diketahui, yaitu :

1. Dorongan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.
2. Dorongan sex.
3. Dorongan untuk mencari makan.
4. Dorongan untuk berinteraksi dengan orang lain.
5. Dorongan untuk meniru tingkah laku sesamanya.
6. Dorongan untuk berbakti.
7. Dorongan akan keindahan.²⁷

Dari uraian-uraian diatas adanya suatu pemahaman mengenai manusia sebagai individu. Manusia merupakan makhluk individual tidak hanya dalam arti makhluk kseseluruhan jiwa raga.melainkan juga dalam arti kepribadiannya termasuk kecakapan nya sendiri.

²⁶ H. M Arifin Noor. Ilmu sosial Dasar, (bandung:Cv pustaka setia : 2011) h.71

²⁷ Ibid. Hal. 74

Adapun Indikator Individu Menurut Amirullah adalah:

1. Motivasi merupakan kebutuhan yang cukup menekan untuk mengarahkan seseorang mencari cara untuk memuaskan kebutuhan tersebut.
2. Persepsi/Anggapan proses dimana seseorang memilih, mengartikan masukan informasi.
3. Pengalaman Belajar perubahan dalam perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman dikarena adanya komunikasi timbal-balik..
4. Gaya hidup adalah mengikuti sbuah trend keadaan sekitar²⁸

²⁸Wahyu Hidayat , Widiartanto , Apriatni Endang Prihartini dan Reni Shinta Dewi, *Model Pengembangan Pasar Tradisional Berbasis Pada Perilaku Konsumen*, Jurnal Administrasi Bisnis Volume 7, Nomor 2,(Diponegoro September 2018)

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Metode	Hasil
1	Rahmah Fauziah	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi Pasar Tradisional Di Tengah Maraknya Pasar Modern Di Kota Kuala Kapuas	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: kebijakan pemerintah, harga dan produk berpengaruh positif terhadap eksistensi pasar tradisional ditengah maraknya pasar modern di kota kuala kapuas.
2	Muflihatu l Fauza	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ekssistensi Ritel Tradisional Dalam Menghadapi Ritel Modern.	Kuantitatif	Faktor Lokasi dan harga berpengaruh signifikan terhadap eksistensi pasar tradisional dan minat membeli. Sedangkan produk tidak berpengaruh secara signifikan.
3	Lukman Abdurrahman	Analisis Pengaruh Pasar Modern Terhadap Omzet Pedagang Pasar TradisionaL	Kuantitatif	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel PenjualanPasar Modern berpengaruh positifdan signifikan terhadap Omzet Pedagang Tradisional, sedangkan variabel Lokasi Pasar Modern berpengaruh positif signifikan terhadap Omzet

				pedagang tradisonal dan variabel Kualitas Produk Pasar Modern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Omzet Pedagang Tradisional
4	Windatria	Dampak Keberadaan Ritel Modern Terhadap Keberlangsungan Ritel Tradisional Kecamatan Banda Sakti.	Kuantitatif	Tidak ada pengaruh pendapatan pasar tradisional semenjak keberadaan pasar modern
5	Putri Windarni.	Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Kondisi Pasar tradisional Bandar jaya Di kecamatan terbanggi Bandar Lampung tengah.	Kuantitatif	Terdapat dampak buruk pasar tradisional dengan hadirnya pasar modern.
6	Ebenezar Arya Nastata.	Analisis Pengaruh Faktor Lingkungan, Individu, Dan Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Berbelanja di pasar tradisional peterongan Semarang.	Kuantitatif	Variabel lingkungan, individu dan bauran pemasaran berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmafauziah (2017) dengan penelitian yang saya lakukan yaitu variabel x nya berbeda. Adapun variabel x yang digunakannya yaitu Kebijakan pemerintah, produk, harga, sedangkan variabel x yang saya gunakan adalah Lingkungan dan individu,. Sehingga penelitian yang saya lakukan akan memiliki nilai yang berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Muflihatul Fauza (2017) Adapun variabel x yang digunakannya yaitu Harga , produk, lokasi dan memiliki 2 variabel Y yaitu Y1 Eksistensi dan Y2 Minat konsumen, sedangkan variabel x yang saya gunakan adalah Lingkungan dan Individu,. Perbedaan nya Penelitian yang dilakukan Muflihatul Fauza adalah sebuah tesis sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah sbuah skripsi.

Penelitian yang dilakukan oleh Lukman Abdul Rahman hanya memiliki 3 variabel x yaitu penjualan paasar modern,lokasi, variasi produk. Berbeda dengan penelitiain yang saya lakukan variabel yang juga sama memiliki 3 variabel tetapi berbeda isi nya.

Penelitian yang dilakukan oleh Windatria memiliki 3 variabel x yaitu Pendapatan,keuntugnan, jumlah pembeli sedangkan y nya Dampak ritel tradisional dengan sebelum/sesudah hadirnya ritel modern.. Berbeda dengan penelitiain yang saya lakukan 2 variabel.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri Windarnni menggunakan metode kuantitatif Tipe explantif memiliki 1 variabel x yaitu keberadaan pasar modern sedangkan y nya Kondisi tradisional dengan. Berbeda dengan penelitiain yang saya lakukan variabel yang juga sama memiliki 2 variabel x dan 1 Y..

2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada rumusan masalah penelitian, dan peneliti kemudian melakukan penelitian untuk menguji kebenaran.²⁹ Adapun hipotesis penelitian ini adalah :

H_{a1} : Lingkungan berpengaruh positif dan Signifikan Terhadap Eksistensi Pasar Tradisional Dikota Langsa.

H₀₁ : Lingkungan tidak berpengaruh positif dan Signifikan Terhadap Eksistensi Pasar Tradisional Dikota Langsa.

H_{a2} : Individu berpengaruh positif dan Signifikan Terhadap Eksistensi Pasar Tradisional Dikota Langsa.

H₀₂ : Individu tidak berpengaruh positif dan Signifikan Terhadap Eksistensi Pasar Tradisional Dikota Langsa.

H_{a3} : Lingkungan dan Individu berpengaruh positif dan Signifikan Terhadap Eksistensi Pasar Tradisional Dikota Langsa.

H₀₃ : Lingkungan dan Individu tidak berpengaruh positif dan Signifikan Terhadap Eksistensi Pasar Tradisional Dikota Langsa.

²⁹ Azuar Juliandi dan Irfan, Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis. (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), hlm. 45

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu kajian yang menggunakan analisis statistik untuk mendapatkan temuannya. Pendekatan ini merupakan bentuk penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta dan sifat dari objek yang diteliti dengan menggabungkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian asosiatif kausal karena mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Kota Langsa. Waktu penelitian ini di mulai pada bulan September 2020 sampai Desember 2020.

3.3 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah Lingkungan dan Individu Pada umumnya variabel penelitian terbagi menjadi dua jenis yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

3.3.3 Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah:

- a. Lingkungan
 - b. Individu
- } Simultan

3.3.4 Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena perubahan pada variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Eksistensi Pasar tradisional Dikota Langsa.

Tabel 3.1
Definsi Oprasional Variabel

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	No Butir pertanyaan
Lingkungan (X1)	keadaan, peristiwa yang ikut menyebabkan atau mempengaruhi terjadinya sesuatu.	Budaya	Kegiatan berbelanja di Pasar Perorangan merupakan kebiasaan dalam masyarakat.	Likert 1-5
		Sosial	Kelompok masyarakat yang berbelanja di pasar tradisional apakah termasuk dalam ekonomi yang dibawah rata-rata	
		Referensi Masyarakat	Ajakan dari teman untuk bersama-sama belanja di pasar tradisional	
		Situasi	Situasi produk yang diinginkan masih belum tersedia di pasar modern.	
Individu (X2)	Di artikan sebagai hal atau keadaan yang melekat pada pribadi orang secara fisiologi	Motivasi	Tergerak hatinya atau keinginan yang kuat untuk berbelanja di pasar tradisional.	Likert 1-5
		Persepsi	Anggapan bahwa belanja di pasar tradisional lebih murah karena bisa ditawar.	
		Pengalaman Belajar	Belanja di Pasar Tradisional lebih manusiawi karena ada komunikasi timbal balik.	

		Gaya Hidup	Berbelanja yang Mengikuti sebuah trend disekitar nya.	
Eksistensi (Y)	Kemampuan pedagang dalam terus melanjutkan usahanya	Keluarga	Apakah berbelanja dipasar tradisional lebih mempunyai kualitas yg baik?	Likert 1-5
		Palayanan yang baik	Pelayanan yang ditawarkan para penjual Pasar Peterongan	
		Waktu	Pilihan konsumen terhadap waktu pembelian.	
		Kepercayaan	Masyarakat sudah percaya pasar tradisional dari turun temurun.	

3.4 Populasi Dan Sample Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Kota Langsa. Berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2019 total masyarakat Kota Langsa adalah sebanyak 176.811 jiwa.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut.³¹ Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan bentuk probability sampling, probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yg sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis probability sampling yg khusus nya digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Simple random sampling adalah pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yg ada dalam populasi tersebut.³²

³⁰ Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2001), hlm. 119

³¹ Ibid, hlm 120

³² Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Untuk ilmu-Ilmu Bisnis*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), h. 58.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin.³³

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{176.811}{1 + 176.811(10\%)^2}$$

$$n = 99,943$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Persentase ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%

Dari hasil perhitungan di atas yang menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 99,943 yang dibulatkan menjadi 100 orang yang diambil dari masyarakat Kota Langsa yang sering atau pernah bertransaksi di Pasar tradisional Kota langsa paling tidak sebanyak 3 kali.

3.5 Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer, yaitu penyusun mengumpulkan data dengan cara penyebaran angket (kuesioner). Kuesioner diberikan kepada masyarakat Kota Langsa. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan berasal dari buku, jurnal,

³³ Nursalam, Metode Penelitian, (Jakarta: Salemba Medika, 2013), hlm. 176.

skripsi, artikel dan berbagai sumber lainnya yang peneliti jadikan referensi sebagaimana yang ada dalam daftar pustaka.

3.6 Teknik Dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan questioner (angket). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab³⁴. Dalam hal ini, penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti adalah penyebaran secara online dengan memanfaatkan fitur yang ditawarkan oleh Google yaitu Google Form. Responden yang akan mengisi form adalah masyarakat Kota Langsa yang sering atau pernah berbelanja di Pasar tradisional minimal 3 kali.

Data yang diperoleh masih dalam bentuk data kualitatif (berupa pertanyaan dalam bentuk kuesioner), maka untuk mengolah data tersebut data kualitatif akan ditransformasikan dalam bentuk data kuantitatif dengan menggunakan symbol berupa angka. Adapun nilai kuantitatif yang dilakukan dengan Skala Likert dan untuk satu nilai pilihan dinilai (score) dengan jarak interval 1. Score dari pilihan tersebut antara lain sebagai berikut :

³⁴ Ibid, h 80

Tabel 3.2
Sekala Pengukuran Kuisisioner

Keterangan	Score
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

3.7 Teknik Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu akan dilaksanakan uji instrument yang digunakan sebagai alat ukur. Uji ini meliputi uji validitas dan reliabilitas. Setelah uji instrument kemudian baru dilakukan teknik analisis data.

3.7.1 Uji Validitas

Validitas kuesioner adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.³⁵

Metode yang digunakan adalah membandingkan antara nilai korelasi atau r hitung dari variabel penelitian dengan r tabel dan dalam menentukan validitas suatu kuesioner berdasarkan taraf signifikan 5% dengan

³⁵ Azuar Juliandi dan Irfan, Metodologi Penelitian Kuantitatif..., hlm. 141.

menggunakan bantuan program SPSS for windows release adalah sebagai berikut ;³⁶

- a. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah uji konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan kuisisioner atau dapat disebut juga alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha.³⁷

Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas, maka dilakukan dengan cara membandingkan antara Cronbach Alpha (α) dengan nilai standar alpha. Jika nilai alpha (α) lebih besar dari standar alpha, maka hasilnya adalah reliabel.³⁸

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis yang dilakukan terhadap data merupakan regresi berganda. Langkah-Langkah analisis yang perlukan pada regresi berganda adalah sebagai berikut³⁹:

³⁶ Ibid, hlm. 145.

³⁷ Imam Ghozali, *Desain penelitian kuantitatif dan kualitatif*, (Semarang: Badan Penerbit Yoga Pratma, 2013), hlm. 147

³⁸ Ibid.

³⁹ Azuar Juliandi dan irfan, *metodologi penelitian kuantitatif....h* 168

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

3.8.1.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independenya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.⁴⁰

3.8.1.2 Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik. Uji linearitas dilakukan dengan analisis tabel ANOVA. Kriteria yang diterapkan untuk menentukan kelinearitasan garis regresi adalah nilai koefisien signifikansi. Jika nilai koefisien signifikansi lebih besar dari alpha 5% atau 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa garis regresi berbentuk linear :⁴¹

3.8.1.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linear atau untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan yang signifikan antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Multikolinearitas akan menyebabkan koefisien regresi bernilai kecil dan standar error regresi bernilai

⁴⁰ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-ilmu Bisnis*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), h. 169.

⁴¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), h. 147.

besar sehingga pengujian variabel bebas secara individu akan menjadi tidak signifikan.⁴²

Uji multikolinearitas dapat dilihat dari Variance Inflation Faktor (VIF) dan nilai tolerance. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. Multikolinearitas terjadi jika nilai tolerance 0.10 atau sama dengan VIF 10. Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinearitas yang terjadi tidak bahaya (lolos uji multikolinearitas).⁴³

3.8.1.4 Uji Heterokedastisitas

Menurut Imam Ghozali Uji heterokedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda, disebut Heteroskedastisitas. Dasar analisisnya adalah:⁴⁴

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola jelas, serta titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁴² Bambang Prasetyo, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 98.

⁴³ Bambang Prasetyo, Metode Penelitian, hlm. 98

⁴⁴ Bambang Prasetyo, Metode Penelitian, hlm. 99

3.8.1.5 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menjelaskan bahwa persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya autokorelasi dengan uji DurbinWatson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:⁴⁵

- a. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
- b. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$.
- c. Terjadi autokorelasi negatif, jika DW diatas +2 atau $Dw > +2$.

3.9 Analisis Regresi

3.9.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji Analisis Regresi Berganda yaitu analisis tentang hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen.⁴⁶ Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen atau prediktor, secara parsial maupun simultan. Adapun rumusnya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = eksistensi Pasar tradisional

a = Konstanta

⁴⁵ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Bandung: PT. Rafika, 2016), h. 97.

⁴⁶ Nita Kesumawati, Allen Margareta dan Novita Sari, *Pengantar Statistika Penelitian*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 127.

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Lingkungan

X_2 = Individu

e = Standard Error

3.9.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Namun penggunaan koefisien determinasi R^2 memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel maka R^2 meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Oleh karena itu, dianjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 .⁴⁷

Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel model dan tertulis R square. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

⁴⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), h.87.

3.9.3 Uji Hipotesis

3.9.3.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen/terikat. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5 %) dengan ketentuan sebagai berikut:⁴⁸

1. Jika nilai $\text{Sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak.
2. Jika nilai $\text{Sig} > \alpha$ maka H_0 diterima.

3.9.3.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam uji ini, hal yang diperhatikan adalah tabel ANOVA dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah :⁴⁹

1. Apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Apabila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

atau dengan menentukan nilai signifikansinya, yaitu dengan cara :

- 1) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.

⁴⁸ Ibid, hlm. 176.

⁴⁹ Azuar juliandi dan irfan, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), hlm. 175.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Kota Langsa

4.1.1.1 Sejarah Singkat Kota Langsa

Kota Langsa merupakan salah satu daerah yang dibentuk sebagai upaya peningkatan status, dari kota Administratif menjadi Kota Langsa. Landasan yuridis pembentukan Kota Langsa adalah Undang-undang Nomor 3 Tahun 2001 atas nama Presiden Republik Indonesia.⁵⁰

Secara topografi Kota Langsa terletak pada dataran aluviasi pantai dengan elevasi berkisar sekitar 8 m dari permukaan laut di bagian barat daya dan selatan dibatasi oleh pegunungan lipatan bergelombang sedang, dengan elevasi sekitar 75 m, sedangkan di bagian timur merupakan endapan rawa-rawa dengan penyebaran cukup luas. Adapun luas wilayah Kota Langsa adalah seluas 262,41 km² (Berdasarkan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2001).⁵¹

Pada tahun 2007 berdasarkan Keputusan Walikota Langsa No. 5 terjadi pemekaran kecamatan yang ada di Kota Langsa, awalnya dari dua kecamatan hingga menjadi 5 kecamatan, yaitu:⁵²

1. Langsa Kota
2. Langsa Timur
3. Langsa Barat

⁵⁰ Fadiyah, dikutip dari *Pandangan Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) Kota Langsa Terhadap Berkembangnya Liwath dan Musahaqah di Kota Langsa*, (Skripsi, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018), h. 48

⁵¹ Badan Pusat Statistik Kota Langsa, *Kota Langsa Dalam Angka 2020*, h. 16.

⁵² Ibid, h. 5.

4. Langsa Lama

5. Langsa Baru

Jumlah penduduk di Kota Langsa Tahun 2018 sebanyak 174.318 jiwa, terdiri atas 86.384 jiwa laki-laki, dan 87.934 jiwa perempuan serta rasio jenis kelamin sebesar 98.24 persen. Kepadatan penduduk di Kota Langsa tahun 2018 mencapai 727 orang/km². Kecamatan yang terpadat adalah Kecamatan Langsa Kota yang rata-rata per kilometer wilayahnya dihuni oleh sekitar 6.940 jiwa. Daerah yang paling jarang penduduknya adalah kecamatan Langsa Timur, hanya dihuni oleh sekitar 199 jiwa per kilometer wilayahnya.⁵³

4.1.1.2 Visi Misi Kota Langsa (Priode 2017-2021)

Visi :⁵⁴

“Terwujudnya Masyarakat yang Aman, Damai, Bermartabat, Maju, Sejahtera, dan Islami”

Misi:

1. Melanjutkan penataan birokrasi pemerintahan agar lebih responsive, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel yang berbasiskan smart city (egovernment).
2. Melanjutkan penataan kota untuk menciptakan lingkungan yang hijau, sehat, indah, nyaman, tertib, dan aman.
3. Meningkatkan kualitas pendidikan di semua tingkatan.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat dan penanganan perempuan dan kualitas pelayanan air bersih untuk masyarakat.

⁵³ Ibid, h. 54.

⁵⁴ Visi dan Misi Kota Langsa, <https://www.langsakota.go.id/visi-dan-misi/>, Diunduh tanggal desember 2020.

5. Melaksanakan syariat Islam secara kaffah dengan lebih mendorong inisiatif dan partisipasi warga.
6. Melanjutkan pembangunan infrastruktur guna mendukung percepatan pembangunan dan pengembangan wilayah.
7. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
8. Mengembangkan olah raga, kesenian, kepemudaan, dan pramuka.
9. Melakukan pelimpahan kewenangan pemerintah kota langsa kepada pemerintah gampong dalam penyelenggaraan pemerintahan.
10. Melakukan sinkronisasi dan harmonisasi kebijakan pembangunan dengan pemerintahan gampong, Pemerintah Aceh, dan Pemerintah Pusat.

4.1.1.3 Pasar Kota Langsa

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bagian pasar terdapat beberapa pasar yang ada dikota langsa yaitu :

- a. Pasar daerah Rakyat/Pasar daerah.

Terdapat 6 Pasar Rakyat dikota langsa yang berlokasi di :

1. Alur pinang
2. Bukit meutuah
3. Asam peutik
4. Matang seulimeng
5. Kuala Langsa
6. Timbang Langsa

b. Terdapat 2 Pasar tradisional di Kota Langsa yang berlokasi di :

1. Langsa Baru.
2. Langsa Lama.

c. Pasar Kota

Pasar Induk yang terdiri dari :

1. Pasar ikan
2. Pasar sayur
3. Pasar daging ayam
4. Pasar daging kambing
5. Pasar daging sapi.
6. Pasar pakaian ⁵⁵

4.1.1.4 Depkripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian ini adalah masyarakat Kota Langsa dengan karakteristik jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan terakhir, dan pendapatan . Adapun deskripsi data penelitian sebagai berikut:

⁵⁵ Harmoni S.H, Hasil Wawancara dengan kepala bagian pasar pada tanggal 19 januari 2021.

Tabel 4.1**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Prempuan	58	58%
2	Laki-Laki	42	42%
Total		100 Responden	100%

Sumber : Data Primer diolah 2020

Pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik responden perempuan pada penelitian ini sebanyak 58 orang sebesar 58%, sedangkan laki-laki sebanyak 42 orang sebesar 42%. Jadi mayoritas responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini adalah Laki-Laki.

Tabel 4.2**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	18-20 Tahun	8	8%
2	21-23 Tahun	39	39%
3	24-26 Tahun	25	25%
4	27-29 Tahun	10	10%
5	30-32 Tahun	7	7%
6	33-35 Tahun	4	4%
7	36-38 Tahun	4	4%
8	38-50 Tahun	3	3%
Total		100 Responden	100%

Data : Premire Diolah, 2020

Pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan usia yang bervariasi dari usia 18 tahun hingga 50 tahun. Responden yang paling dominan adalah responden yang berusia 21-23 tahun sebanyak 39 orang sebesar 39%. Sedangkan responden lainnya yang berusia 24- 26 tahun sebanyak 25 orang sebesar 25%, 27-29 tahun sebanyak 10 orang sebesar 10%, 30-32 tahun sebanyak 7 orang sebesar 7%, 33-35 tahun sebanyak 4 orang sebesar 4%, 36-38 tahun sebanyak 4 orang sebesar 4%, dan 38-50 tahun sebanyak 3 orang sebesar 3

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	PNS-ASN	3	3%
2	Tni-Polri	9	9%
3	Pegawai-Bumn	43	43%
4	Wiraswasta	10	10%
5	Petani-Kebun	3	3%
6	Pelajar-	19	19%
7	Mahasiswa	11	11%
8	Ibu Rumah Tangga Belum Bekerja	2	2%
Total		100 Responden	100%

Sumber ; data Diolah SPSS 2020

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa terdapat 3% responden pada penelitian ini berprofesi sebagai PNS, 2% responden sebagai belum bekerja merupakan jumlah persentase responden yang paling sedikit, 10% sebagai wiraswasta, 3% sebagai petani/kebun, dan persentase responden yang berstatus sebagai pelajar mahasiswa sebanyak 19%. Jadi, mayoritas karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan pekerjaan adalah Pegawai/Bumn sebanyak 43 orang sebesar 41%.

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	SD	0	0%
2	SMP-MTS	2	2%
3	SMA/SMK/MA	66%	66%
4	D1/D2/D3	6	6%
5	S1	23	23%
6	S2	3	3%
Total		100 Responden	100%

Sumber ; data Diolah SPSS 2020

Pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah responden pada penelitian ini yang berpendidikan terakhir SD sebanyak 0%, SMP/MTS sebanyak 2%, responden yang berpendidikan SMA/MA/SMK sebanyak 66%,

dan responden yang berpendidikan /Diploma sebanyak 6%. Jadi, mayoritas responden berdasarkan pendidikan terakhir pada penelitian ini adalah SMA/MA/SMK sebanyak 66 orang sebesar 66%.

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Jumlah Responden	Persentase
1	< Rp.1000.000	25	25%
2	>Rp 1000.000-Rp 2.000.000	33	33%
3	>Rp2.000.000-Rp 3.000.000	26	26%
4	>Rp3.000.000-Rp 4.000.000	5	5%
5	>Rp.4.000.000,	11	11%
Total		100 Responden	100%

Sumber ; data Diolah SPSS 2020

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa jumlah karakteristik responden pada penelitian ini yang memiliki pendapatan < 1.000.000 adalah sebanyak 25 orang sebesar 25%, yang memiliki pendapatan >1.000.000 – 2.000.000 adalah sebanyak 33 orang sebesar 33%, yang memiliki pendapatan >2.000.000 – 3.000.000 adalah sebanyak 26 orang sebesar 26%, dan yang memiliki pendapatan >4.000.000 adalah sebanyak 11 orang sebesar 11%. Jadi,

mayoritas karakteristik responden berdasarkan pendapatan adalah >1.000.000 – 2.000.000. sebanyak 33%.

4.1.2 Analisis Data

4.1.2.1 Uji Validitas

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	No Pertanyaan/ Pernyataan	r- Hitung	r- Tabel	Keterangan
Lingkungan (X1)	1	0.504	0.195	Valid
	2	0.513	0.195	Valid
	3	0.634	0.195	Valid
	4	0.485	0.195	Valid
Individu (X2)	1	0.511	0.195	Valid
	2	0.418	0.195	Valid
	3	0.660	0.195	Valid
	4	0.648	0.195	Valid
Eksistensi (Y)	1	0.386	0.195	Valid
	2	0.418	0.195	Valid
	3	0.631	0.195	Valid
	4	0.598	0.195	Valid

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa variabel lingkungan, individu, dan bauran pemasaran dinyatakan valid untuk semua pernyataan berdasarkan kriteria bawa r hitung lebih besar dari r tabel (0.195).

4.1.2.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach'S Alpa	Standar Alpha	Keterangan
Lingkungan (X1)	0.655	0.60	Reliabel
Individu (X2)	0.684	0.60	Reliabel
Eksistensi (Y)	0.644	0.60	Reliabel

Sumber : Data yang diolah SPSS 16,20

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel Lingkungan adalah sebesar 0.655 pada variabel Individu adalah sebesar 0.684, dan pada variabel eksistensi adalah sebesar 0.6.44 Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0.60 (Standar Alpha). Maka kesimpulannya adalah seluruh instrumen variabel yang di uji tersebut dinyatakan reliabel atau terpercaya.

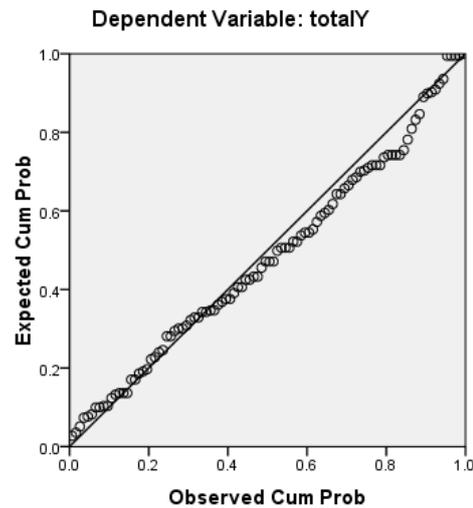
4.1.3 Uji Asumsi Klasik

4.1.3.1 Uji Normalitas

Gambar 4.2

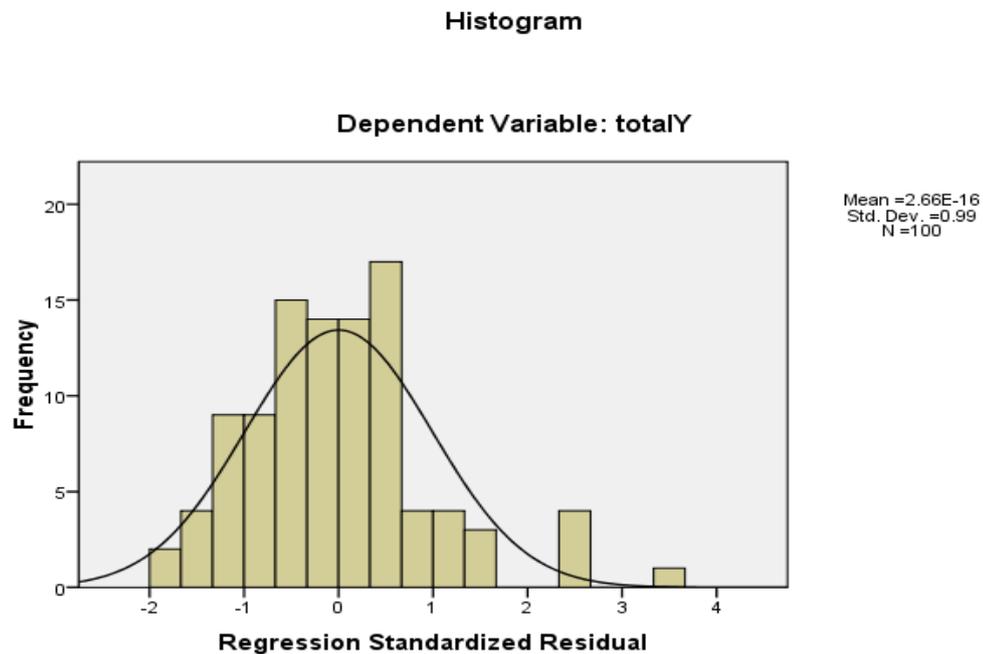
Grafik Normal P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Pada Gambar 4.2, Grafik P-P Plot menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.3
Grafik Histogram



Berdasarkan Gambar 4.3 diatas terlihat bahwa grafik histogram memberikan pola yang tidak seimbang. Sehingga dengan melihat grafik tersebut dapat menyatakan bahwa model regresi tidak sesuai dengan asumsi normalitas dan tidak layak digunakan.

4.1.3.2 Uji Linearitas

Tabel 4.8

Hasil Uji Linearitas

Variabel Terhadap Y	<i>Deviation From linearity</i>	Standart Alpha	Keterangan
Lingkungan (X1)	0.706	0.05	Linear
Individu (X2)	0.135	0.05	Linear

Sumber data yang diolah Spss 16,20

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, nilai signifikansi deviation from linearity dari hubungan variabel X1 sebesar 0.706, dan X2 sebesar 0.135, yang nilai deviation from linearity masing masing variabel lebih besar dari nilai alpha. Dengan demikian dapat diartikan bahwa hubungan masing-masing ketiga variabel independen tersebut dengan variabel dependen adalah linear.

4.1.3.3 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.9

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel INDEPENDENT	Tolerance	VIF
Lingkungan (X1)	0.997	1.003
Individu (X2)	0.997	1.003

Sumber data yang diolah Spss 16,20

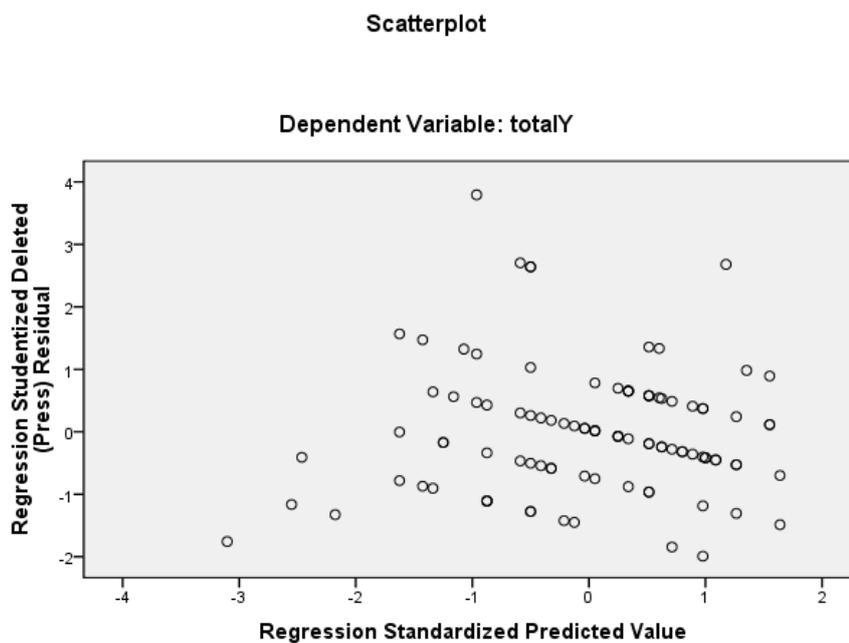
Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel Lingkungan (X1) sebesar 0.997, dan Individu (X2) sebesar 0.997, yang masing-masing variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0.10.

Sementara itu, nilai VIF variabel lingkungan (X1), Individu (X2), masing-masing 1.003 dan 1.003, yaitu lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat diartikan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinearitas.

4.1.3.4 Uji Heterodastitas

Gambar 4.4

Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: data yang di olah dari SPSS 16, 2020

Dilihat pada Gambar 4.4 bahwa titik-titik yang menyebar pada grafik Scatterplot tidak membentuk suatu pola tertentu yang teratur. Artinya, pada model regresi tidak terjadi heterokedastisitas, sehingga model regresi layak digunakan untuk menganalisis pengaruh Lingkungan dan individu terhadap eksistensi pasar tradisional dikota langsa.

4.1.3.5 Uji Auto korelasi

Tabel 4.10

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.409 ^a	.167	.150	1.313	1.680

a. Predictors: (Constant), totalx2, totalx1

b. Dependent Variable: totalY

Dari hasil Tabel 4.10 diperoleh nilai DW sebesar 1.680, karena nilai ini berada diantara -2 dan 2, maka asumsi tidak terjadinya autokorelasi.

4.1.4 Analisis Regresi

4.1.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.11
Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.613	1.673		4.551	.000
	Lingkungan x1	.218	.075	.271	2.915	.004
	Individu X2	.270	.078	.321	3.454	.001

a. Dependent Variable: Eksistensi Y

Sumber : Data yang diperoleh Spss16.0

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7.613 + 0.218 (X1) + 0.270 (X2)$$

Persamaan tersebut bermakna jika lingkungan ditingkatkan 1% maka pola eksistensi akan meningkat sebesar 0.218 atau 21.8% dan jika Individu ditingkatkan 1% maka Eksistensi akan meningkat sebesar 0.270 atau 27.0%,

4.1.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.409 ^a	.167	.150	1.313	1.680

a. Predictors: (Constant), totalx2, totalx1

b. Dependent Variable: totalY

Sumber: Data yang di olah pada SPSS 16, 2020

Data diatas menunjukkan nilai Adjusted R-Square sebesar 0.150 hal ini berarti bahwa variasi nilai eksistensi dipengaruhi oleh peran dari variasi nilai lingkungan dan individu sebesar 15.0%, sementara 75.0% adalah kontribusi variabel lain yang tidak termasuk didalam model regresi ini

4.1.4.3 Uji Hipotesis

4.1.4.3.1 Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Tabel 4.13
Hasil Uji T (Uji Parsial)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.613	1.673		4.551	.000
	Lingkungan x1	.218	.075	.271	2.915	.004
	Individu X2	.270	.078	.321	3.454	.001

a. Dependent Variable: Eksistensi Y

Sumber: Data di olah pada SPSS 16, 0

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pengaruh Lingkungan terhadap eksistensi Pasar tradisional di Kota Langsa.

H1 : lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap eksistensi tradisional di Kota Langsa. Dari hasil pengujian secara parsial bahwa lingkungan memperoleh nilai thitung sebesar 0.218 dan nilai probabilitas yang dihitung $0.004 < 0.05$ probabilitas yang ditetapkan, berarti berpengaruh dan signifikan terhadap eksistensi Pasar tradisional kota Langsa.

d. Pengaruh Individu terhadap Eksistensi Pasar tradisional di Kota Langsa.

H2 : Individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap eksistensi pasar tradisional di Kota Langsa. Dari hasil pengujian secara parsial bahwa Individu memperoleh nilai thitung sebesar 0.270 dan nilai probabilitas yang dihitung $0.001 < 0.05$ probabilitas yang ditetapkan, berarti berpengaruh dan signifikan terhadap Eksistensi Pasar tradisional Di kota Langsa.

4.1.4.3.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 4.16

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.529	2	16.765	9.725	.000 ^a
	Residual	167.221	97	1.724		
	Total	200.750	99			

a. Predictors: (Constant), Individu X2, Lingkungan x1

b. Dependent Variable: Eksistensi Y

Sumber data Diolah Spss 16.0

Uji Statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji statistik F digunakan untuk memenuhi semua pengaruh variabel independen yang diuji pada tingkat signifikan 5%. Hasil uji koefisien signifikan simultan dapat dilihat pada Tabel 4.16

Nilai Fhitung yang diperoleh 9.725 sedangkan nilai F tabel sebesar 2,70 maka dapat diketahui nilai F hitung $9.725 > F$ tabel 2,70 dengan tingkat signifikan 0,000 karena tingkat signifikan $<$ dari 0,05, maka model regresi ini dapat dipakai untuk variabel Eksistensi Pasar tradisional di Kota Langsa.

Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak, variabel Lingkungan dan Individu secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap Eksistensi Pasar tradisional.

4.2 Pembahasan

1. Pengaruh Lingkungan terhadap Eksistensi Pasar tradisional di Kota Langsa

Pernyataan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel Lingkungan berpengaruh terhadap Eksistensi Pasar di Kota Langsa. Besaran pengaruh langsung Lingkungan terhadap Eksistensi Pasar tradisional adalah 0.218. Nilai signifikan untuk Lingkungan sebesar $0.004 < 0.05$, hasil penelitian menunjukkan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Eksistensi Pasar tradisional Di Kota Langsa. Dengan demikian Lingkungan berbanding lurus dengan Eksistensi. Semakin tingkat peduli lingkungan yang tinggi maka akan semakin tinggi pula eksistensi Pasar tradisional tersebut. Begitupun sebaliknya, semakin rendah kepedulian lingkungan maka akan semakin terancam pula eksistensi Pasar tradisional. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian terkait pengaruh yang besar dari Lingkungan terhadap Eksistensi Pasar tradisional yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dewi Ariani dan Mukhamad Najib yang mengatakan bahwa faktor individu dan keluarga muncul sebagai sub faktor lingkungan yang secara positif berpengaruh pada keputusan pembelian produk susu baik di pasar tradisional maupun di pasar modern.⁵⁶

⁵⁶ Dewi Ariani dan Mukhamad Najib, *Pengaruh Faktor Lingkungan pada keputusan pembelian produk susu dipasar tradisional dan moder Bogor*, (Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan Vol. 9, No. 2, 2015), h. 109.

2. Pengaruh Individu Terhadap Eksistensi Pasar Tradisional Di Kota Langsa

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel Individu berpengaruh terhadap Eksistensi Pasar tradisional di Kota Langsa. Besaran pengaruh langsung Individu terhadap eksistensi Pasar tradisional adalah 0.270. Nilai signifikan untuk pendapatan sebesar $0.001 < 0.05$, hasil penelitian menunjukkan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Eksistensi Pasar tradisional di Kota Langsa. Dengan demikian semakin peduli individu masyarakat terhadap eksistensi pasar maka semakin bertahan pula keberadaan pasar tradisional. Begitupun sebaliknya, ketika tingkat kepedulian individu seseorang semakin rendah, maka akan semakin terancam keberadaan pasar tradisional. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian terkait pengaruh yang besar dari Lingkungan terhadap Eksistensi Pasar tradisional yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ebenezar arya nastata yang mengatakan bahwa Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan berbelanja dipasar tradisional peterongan serta variabel Individu merupakan variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap konsumsi masyarakat.⁵⁷

3. Pengaruh Lingkungan dan Individu Terhadap Eksistensi Pasar Tradisional Di Kota Langsa secara simultan.

Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa Lingkungan, individu dan bauran pemasaran berpengaruh terhadap Eksistensi Pasar tradisional di Kota

⁵⁷ Ebenezar arya nastata, *Analisis pengaruh Faktor Lingkungan, individu dan bauran pemasaran terhadap keputusan berbelanja dipasar tradisional peterongan semarang*, (Skripsi Diponegoro Semarang, 2014), h. 68.

Langsa. Nilai signifikan sebesar $0.000 < \alpha 0.05$, hasil penelitian menunjukkan H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan, Individu dan Bauran Pemasaran secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap eksistensi pasar Tradisional di Kota Langsa.

Hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.150 yang menunjukkan bahwa kontribusi Lingkungan, Individu Dan bauran pemasaran menjelaskan variasi nilai variabel Eksistensi adalah sebesar 15.0%. Sehingga sisanya 75.0% dipengaruhi oleh kontribusi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji F, nilai yang diperoleh 9.725 sedangkan nilai F tabel 2,70 maka dapat diketahui nilai F hitung $9.725 > F$ tabel 2,70 dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan Lingkungan dan Individu secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan Eksistensi Pasar tradisional di Kota.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan yang didapatkan besaran pengaruh langsung Lingkungan terhadap Eksistensi Pasar tradisional sebesar 0.218 dan nilai signifikan $0.004 < 0.05$. Maka dapat dikatakan ada pengaruh antara Lingkungan terhadap Eksistensi Pasar tradisional Kota Langsa. Bahwa hipotesis Ha1 diterima, yang menyatakan “Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Eksistensi Pasar tradisional Kota Langsa”.
2. Dari hasil perhitungan yang didapatkan besaran pengaruh langsung individu terhadap Eksistensi Pasar tradisional sebesar 0.270 dan nilai signifikan $0.001 < 0.05$. Maka dapat dikatakan ada pengaruh antara Individu terhadap eksistensi Pasar tradisional Di Kota Langsa. Bahwa hipotesis Ha2 diterima, yang menyatakan “individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Eksistensi Pasar tradisional di Kota Langsa”.
3. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai signifikansi 0.000 yang menunjukkan angka dibawah 0.05, dan Nilai F hitung $9.725 > F$ tabel 2,70. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel Lingkungan dan individu terhadap eksistensi pasar tradisional. Bahwa hipotesis Ha3 diterima, yang menyatakan “Lingkungan dan individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Eksistensi pasar tradisional di Kota Langsa”. Sedangkan koefisien determinasi R Square atau kemampuan Lingkungan dan Individu dalam menjelaskan atau memprediksi variabel Eksistensi Pasar tradisional DiKota Langsa sebesar 0.150 atau 15.0%. Hal ini berarti variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 15.0%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain sebesar 75.0% yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan data yang lebih akurat dan mengembangkan variabel yang lebih kompleks untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi Eksistensi Pasar tradisional Di Kota Langsa dengan demikian, hasil yang didapat akan memperkuat penelitian yang ada. Penelitian yang bersifat kualitatif juga sangat dianjurkan untuk dilakukan sehingga hasil penelitian diharapkan dapat lebih signifikan dalam menjelaskan pengaruh Eksistensi Pasar tradisional di Kota Langsa.

2. Bagi pemerintah disarankan untuk melindungi pasar tradisional dengan membatasi zona pembangunan pasar modern dikota langsa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Sunarjono, H. Hendro, , *Agribisnis tanaman Buah*. Jakarta: Penebar swadaya, 1998
- Ahmand, Eeng. *Membina kompetensi Ekonomi untuk kelas X sekolah menengah atas/madrasah Aliah Bandung* : Grafindo Media pratama, 2007
- Malano, Herman. *Selamatkan pasar Tradisional*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama, 2011
- Alamsyah, Yuyun *Antisipasi Krisis Global, Bisnis Fast Food A LA Indonesia*. Jakarta: Kompas Gramedia, 2009
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Keempat, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Huijbers, Theo *Filsafat Hukum*. Yogyakarta : penerbit Kanisius, 1995
- Samadi, Geografi SMA kelas XI Penerbit Yudisthira
- Soemartono, RM Gatot *Mengenal Hukum Lingkungan Indonesia*, Jakarta : Sinar : Grafika 1991
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2001
- Azuar dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Untuk ilmu-Ilmu Bisnis*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013
- Nursalam, *Metode Penelitian*, Jakarta: Salemba Medika, 2013
- Ghozali, *Imam Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005
- Sunyoto, Danang. *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Bandung: PT. Rafika, 2016
- Arikunto, Suharismi. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.
- R. Gunawan, Sudarmanto. *Analisis Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*, Bandung: Graha Ilmu, 2004

- Tim Dosen Ekonometrika dan Tim Asisten Praktikum, *Buku Pedoman Praktikum Ekonometrika*, Malang: Universitas Brawijaya, 2015
- Kuncoro, Mudjara. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009
- H. Abdul Wahab, *Pengantar Ekonomi Makro*, Alauddin Univercity Press, 2012
- Ghozali, Imam *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008

2. Jurnal

- Astina, Chahayu *Analisis persaingan Ritel Lokal dan Nasional secara sosial-ekonomi di Kota Langsa*. Jurnal-Ebis Vol.3 No 2 06;2018
- Pontorondo. Marjam M *Perubahan Perilaku Berbelanja Dari pasar tradisional Ke pasar Modern Di kota Manado Dipandang Dari aspek Sosiologi*,. Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah Vol. 14 No. 2 .2016
- Putra Sian Arimawa, Feri Leasiwal, *Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Eksistensi Pasar Tradisional Di Kota Tobelo Kabupaten Halmahera Utara*. Jurnal Pundi, Vol. 02, No. 03, 2018
- Aliyah, Istijabatu *Pemahaman Konseptual Pasar tradisional Di perkotaan* (Jurnal Cakra Wisata Vol 18 Jilid 2. 2017
- Roviatul Maziah, Rinda *Peran Modal Sosial Terhadap Eksistensi Pasar tradisional*. Jurnal Ilmiah :Malang : 2014
- Marjam M. Pontorondo , *Perubahan perilaku berbelanja dari pasar tradisional ke pasar modern di Kota Manado dipandang dari aspek sosiologi*. Jurnal Ilmiah AL- Syir'ah Vol. 14 No. 2 Tahun 2016
- Wahyu Hidayat , Widiartanto , Apriatni Endang Prihartini dan Reni Shinta Dewi, *Model Pengembangan Pasar Tradisional Berbasis Pada*

Perilaku Konsumen, Jurnal Administrasi Bisnis Volume 7, Nomor 2, Diponegoro September 2018

Ariani, Dewi dan Mukhamad Najib , *Pengaruh Faktor Lingkungan pada keputusan pembelian produk susu dipasar tradisional dan moder Bogor*, Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan Vol. 9, No. 2, 2015

Marsono, Shandy *Pengaruh bauran pemasaran terhadap loyalitas konsumen pada pasar tradisional dikota surakarta* ,Jurnal ekonomi Vol 1 No 1, bisnis&perbankan Surakarta, 2015

3. Skripsi dan Tesis

Carolina Silitonga, Betty. *Perkembangan Pusat Pasar Medan Tahun 1970-2013*, Skripsi Uiversitas Medan, 2013.

Fauziah, Rahmah. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi EksistensiPasar Tradisional Di Tengah Maraknya Pasar Modern Di Kota Kuala Kapuas*, Skripsi UIN Antasari,2017

Yasinta Maharani, *Strategi Komunikasi Pembangunan Dalam Meningkatkan Eksistensi Pasar Tradisional*, Skripsi Universitas Muhammadiyah:2013

Windatria, *Dampak Keberadaan ritel Modern Terhadap keberlangsungan Ritel Tradisional Kecamatan Banda Sakti* Skripsi UIN Araniry Banda Aceh; 2018

Maskuroh, *Nikmatul. Peran pasar tradisional dalam peningkatan perekonomian masyarakat menurut perspektif ekonomi islam*, skripsi IAIN Metro 2019

Windarni, Putri. *Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Kondisi Pasar Tradisional Bandar jaya dikecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah*. Skripsi Universitas Bandar Lampung : 2015

Lukman Abdul Rahman, *Analisis Pengaruh Pasar Modern Terhadap Omzet Pedagang Pasar Tradisional* Skripsi UIN Sumatera Utara;2019

- Nahdliyul Izza, *Pengaruh Pasar Modern terhadap Pedagang pasar tradisional .studi Pengaruh Ambarukmo Plaza terhadap perekonomian pedagang pasar desa caturtunggal nologaten Depok*. skripsi UIN Suska ;2010
- Fauza, Muflihatul. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi Ritel Tradisional Dalam Menghadapi Ritel Modern* Tesis UIN Sumatra Utara; 2017
- Ulya, Zikriatul *Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Pembelajaran Terhadap Kinerja Pemasaran Melalui Inovasi Produk Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Industri Kecil Pengolahan Pisang Sale Di Kabupaten Aceh Timur-Aceh*, (Tesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara, 2015), h. 66-67
- Andriani, Lia. *Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Fadiyah, *Pandangan Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) Kota Langsa Terhadap Berkembangnya Liwath dan Musahaqah di Kota Langsa*, Skripsi, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018
- Arya nastata, Ebenezer *Analisis pengaruh Faktor Lingkungan, individu dan bauran pemasaran terhadap keputusan berbelanja dipasar tradisional peterongan semarang*, Skripsi Diponegoro Semarang, 2014

4. Website

Asrul. Aceh journal National Network 04 Agustus 2016

Logo Kota Langsa, <https://www.langsakota.go.id/logo-kota-langsa/>, diunduh tanggal 29 desember 2020

Visi dan Misi Kota Langsa, <https://www.langsakota.go.id/visi-dan-misi/>, diunduh tanggal 29 desember 2020

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1. Kuesioner

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSISTENSI PASAR TRADISIONAL DI KOTA LANGSA

Petunjuk Pengisian:

Mohon di isi dengan memberikan *chek list* (\surd) pada salah skala 1 sampai 4 dengan keterangan sebagai berikut:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

ST = Sangat Setuju

Identitas Responden

1. Nama :

2. Jenis kelamin Laki-laki Perempuan

3. Usia :tahun

4. Pendidikan Terakhir :

5. Pekerjaan :

6. Pendapatan : ≤ Rp.1.000.000

>Rp.1.000.000-2.000.000

Rp.2.000.000-3.000.000

Rp.3.000.000-4.000.000

>Rp.4000.000.

7. Apakah anda sering atau pernah berbelanja dipasar tradisional?

- Lebih dari 3 kali
 Kurang dari 5 kali.
 Kurang dari 10 kali
 Lebih dari 10 kali

1. Lingkungan (X1)

No	Keterangan	STS	TS	KS	S	ST
1	Kegiatan berbelanja di Pasar Perongan merupakan kebiasaan dalam masyarakat.					
2	Kelompok masyarakat yang berbelanja di pasar tradisional apakah termasuk dalam ekonomi yang kurang mampu.					
3	Ajakan masyarakat atau teman untuk bersama-sama belanja di pasar tradisional.					
4	berbelanja di pasar tradisional karena Situasi produk yang di inginkan belum sepenuhnya tersedia di pasar modern					

2. Individu (X2)

No	Keterangan	STS	TS	KS	S	ST
1	Tergerak hatinya atau keinginan yang kuat untuk berbelanja di pasar tradisional.					
2	Anggapan bahwa belanja di pasar tradisional lebih murah karena bisa ditawar.					
3	Belanja di Pasar Tradisional lebih manusiawi karena ada komunikasi timbal balik.					
4	berbelanja di pasar tradisional mengikuti sebuah trend sekitarnya					

3. Eksistensi (Y)

No	Keterangan	STS	TS	KS	S	ST
1	Saran dari keluarga apakah berbelanja dipasar tradisional mempunyai kualitas yg baik?					

2	Pelayanan yang disediakan pasar tradisional sangat baik.					
3	berbelanja dipasar tradisional di pilihan waktu tertentu.					
4	Masyarakat yang sudah mempercayai pasar tradisional dari turun menurun					

Lampiran II : Data tabulasi kuisisioner

No	x 1 1	x 1 2	x 1 3	x 1 4	tot al x1	x 2 1	x 2 2	x 2 3	x 2 4	Tota l(X2)	x 3 1	x 3 2	x 3 3	x 3 4	Tot al(x 3)	Y 1 1	Y 1 2	Y 1 3	Y 1 4	Tot al(Y)
1	3	4	4	2	13	3	2	4	3	12	2	4	4	4	14	3	3	3	3	12
2	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14	3	3	4	5	15	3	4	3	3	13
3	3	2	4	4	13	2	2	3	3	10	3	3	2	2	10	3	3	2	3	11
4	4	4	3	4	15	3	5	4	2	14	4	5	5	4	18	4	4	5	5	18
5	4	4	4	4	16	3	5	3	2	13	4	5	5	4	18	4	4	5	5	18
6	4	4	3	4	15	3	5	3	2	13	4	5	5	5	19	4	5	5	5	19
7	4	4	3	4	15	3	5	3	3	14	3	3	3	4	13	4	3	3	3	13
8	4	4	3	3	14	3	3	4	3	13	3	3	4	4	14	3	4	3	3	13
9	3	4	4	4	15	3	2	4	3	12	3	3	4	4	14	4	3	3	3	13
10	3	3	4	4	14	3	5	4	5	17	3	4	4	4	15	4	4	3	3	14
11	3	4	3	4	14	3	5	4	2	14	3	4	4	4	15	4	5	1	3	13
12	3	4	4	4	15	5	4	4	2	15	3	4	4	4	15	4	5	4	1	14
13	4	4	4	4	16	3	4	4	2	13	3	4	4	4	15	5	5	1	3	14
14	3	4	4	4	15	4	4	4	2	14	4	4	4	4	16	3	5	5	5	18
15	3	4	4	3	14	4	4	5	2	15	4	4	5	4	17	4	5	1	4	14
16	4	4	2	4	14	4	3	5	5	17	3	4	5	4	16	4	5	1	4	14
17	4	4	2	4	14	4	4	5	5	18	3	4	5	4	16	5	5	1	4	15
18	4	4	2	4	14	4	4	5	5	18	3	4	4	4	15	5	4	1	4	14
19	4	4	2	4	14	4	4	5	5	18	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16
20	4	4	2	4	14	4	4	5	5	18	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
21	3	4	2	4	13	4	4	5	5	18	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
22	3	4	2	4	13	4	4	5	5	18	4	4	4	2	14	4	5	4	4	17
23	4	4	2	4	14	4	4	5	5	18	3	4	5	1	13	3	4	1	5	13
24	4	4	2	4	14	4	3	4	5	16	3	4	4	3	14	4	4	4	4	16
25	3	4	4	4	15	4	4	4	5	17	4	4	4	1	13	4	3	4	4	15

26	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17	4	3	4	2	13	4	5	3	4	16
27	4	4	4	4	16	4	3	5	5	17	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15
28	3	4	4	4	15	4	4	5	5	18	4	5	2	2	13	4	5	4	4	17
29	3	4	2	4	13	4	4	4	2	14	4	3	3	3	13	4	3	3	4	14
30	3	4	4	4	15	4	5	5	3	17	3	4	3	2	12	4	4	4	4	16
31	4	4	4	4	16	4	4	5	3	16	3	4	3	5	15	3	4	4	4	15
32	4	3	4	4	15	4	4	4	2	14	3	4	3	2	12	3	4	4	4	15
33	4	3	4	2	13	4	4	4	4	16	3	4	3	3	13	3	4	3	4	14
34	3	4	4	2	13	4	4	4	4	16	3	4	3	3	13	3	4	3	4	14
35	3	4	2	2	11	4	4	4	4	16	3	4	4	3	14	4	4	4	4	16
36	4	4	4	2	14	4	5	4	4	17	4	4	3	4	15	5	4	4	4	17
37	2	4	4	4	14	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17	4	4	3	4	15
38	2	4	4	4	14	4	5	4	4	17	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16
39	2	4	4	4	14	4	5	4	4	17	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16
40	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17	4	4	5	5	18	3	4	4	4	15
41	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17	4	4	4	5	17	3	4	4	4	15
42	3	4	4	2	13	4	5	5	2	16	4	4	2	5	15	3	4	4	4	15
43	4	4	4	2	14	4	4	5	4	17	4	4	4	5	17	3	4	4	4	15
44	4	4	4	2	14	4	4	5	4	17	4	4	4	5	17	4	4	3	5	16
45	3	4	5	4	16	4	5	4	2	15	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16
46	4	5	4	4	17	4	3	5	5	17	2	2	4	4	12	4	3	3	4	14
47	2	5	5	4	16	5	4	3	3	15	3	2	4	4	13	3	4	4	3	14
48	5	5	4	4	18	4	4	3	3	14	4	4	4	3	15	4	3	4	4	15
49	4	5	3	4	16	4	5	4	3	16	3	4	4	3	14	4	4	3	4	15
50	4	4	5	4	17	4	4	5	3	16	3	4	3	4	14	4	5	5	5	19
51	4	5	5	4	18	4	4	4	4	16	3	5	3	4	15	4	4	4	5	17
52	4	5	5	4	18	4	4	4	4	16	3	5	4	4	16	4	4	4	4	16
53	5	4	5	5	19	4	3	4	3	14	3	4	5	3	15	4	4	4	3	15
54	5	4	5	4	18	4	4	2	4	14	3	4	5	4	16	4	4	4	3	15
55	5	5	5	4	19	4	4	3	3	14	3	3	5	4	15	4	4	3	4	15
56	5	4	5	4	18	4	3	4	3	14	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16
57	5	4	5	4	18	4	4	4	3	15	4	4	3	3	14	4	4	4	3	15
58	4	4	5	4	17	4	3	4	4	15	4	3	4	4	15	4	4	2	3	13
59	2	4	4	5	15	3	3	4	3	13	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16

60	4	5	4	5	18	3	4	4	5	16	3	4	4	5	16	5	4	2	5	16
61	4	4	4	5	17	4	4	4	3	15	3	4	4	4	15	4	3	4	4	15
62	3	4	4	5	16	4	4	4	3	15	3	4	4	3	14	4	4	4	4	16
63	5	5	4	2	16	3	4	4	3	14	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15
64	5	4	4	2	15	3	4	4	3	14	4	3	3	4	14	3	4	3	4	14
65	5	4	4	4	17	4	3	3	4	14	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16
66	4	5	4	5	18	4	3	4	4	15	3	3	4	4	14	4	3	4	4	15
67	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	3	3	4	4	14	4	3	4	4	15
68	4	4	4	3	15	3	3	4	4	14	3	3	4	3	13	4	4	4	4	16
69	4	5	4	4	17	3	3	4	3	13	3	3	4	3	13	4	4	4	3	15
70	5	4	4	2	15	3	3	4	3	13	4	3	4	4	15	4	4	4	3	15
71	5	4	4	4	17	3	3	4	4	14	4	3	3	3	13	4	4	4	3	15
72	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	4	4	3	4	15	5	4	4	3	16
73	4	4	4	3	15	4	3	4	4	15	4	3	4	4	15	4	4	4	3	15
74	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16
75	4	5	4	4	17	2	5	4	4	15	3	4	4	4	15	5	4	3	4	16
76	4	5	3	2	14	4	5	4	3	16	3	2	4	4	13	4	3	4	4	15
77	4	4	3	4	15	1	4	3	4	12	3	4	4	2	13	4	4	4	4	16
78	4	4	4	4	16	3	4	3	3	13	3	4	4	4	15	4	4	4	3	15
79	4	5	4	4	17	4	4	3	3	14	3	4	4	4	15	4	4	4	3	15
80	4	4	4	2	14	4	4	3	3	14	4	4	4	3	15	4	3	3	3	13
81	5	4	4	4	17	3	3	4	3	13	4	4	4	4	16	3	4	3	3	13
82	4	4	4	2	14	4	3	4	3	14	4	4	4	4	16	4	3	3	4	14
83	4	4	4	2	14	4	3	4	3	14	4	4	4	4	16	4	3	3	3	13
84	2	4	4	2	12	3	3	3	3	12	3	4	3	4	14	3	3	3	3	12
85	5	4	3	2	14	4	3	3	4	14	3	3	5	4	15	4	4	4	3	15
86	4	4	4	2	14	4	3	4	5	16	3	4	5	4	16	3	4	3	4	14
87	4	4	3	4	15	2	4	4	5	15	3	3	4	4	14	4	4	4	3	15
88	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17	3	4	4	4	15	4	2	4	4	14
89	2	4	4	4	14	4	4	4	5	17	3	4	3	3	13	4	4	3	4	15
90	5	4	4	4	17	3	4	4	3	14	4	4	3	4	15	4	3	4	4	15
91	3	4	4	3	14	4	4	3	2	13	3	3	3	4	13	4	3	4	4	15
92	5	4	1	2	12	4	3	4	4	15	3	2	3	4	12	4	4	3	4	15
93	4	4	1	2	11	3	3	3	4	13	3	4	3	4	14	3	4	3	3	13

94	4	4	1	5	14	4	4	3	4	15	5	3	5	4	17	4	4	4	3	15
95	4	3	1	4	12	5	2	3	4	14	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16
96	2	4	1	5	12	4	3	4	3	14	4	4	4	3	15	3	3	3	4	13
97	2	3	4	5	14	3	4	5	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15
98	2	4	4	5	15	4	3	3	4	14	4	4	4	4	16	3	4	3	3	13
99	2	4	4	3	13	4	3	4	3	14	4	4	4	3	15	4	4	3	3	14
100	2	3	4	3	12	3	4	4	3	14	4	4	4	4	16	4	3	3	4	14

Lampiran III: Hasil Uji SPSS

A. Uji Validasi dan reliabilitas

a. Lingkungan (X1)

Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	totalx1
x1.1	Pearson Correlation	1	.235*	.030	-.136	.504**
	Sig. (2-tailed)		.019	.766	.177	.000
	N	100	100	100	100	100
x1.2	Pearson Correlation	.235*	1	.154	.057	.513**
	Sig. (2-tailed)	.019		.126	.571	.000
	N	100	100	100	100	100
x1.3	Pearson Correlation	.030	.154	1	.030	.634**
	Sig. (2-tailed)	.766	.126		.768	.000
	N	100	100	100	100	100
x1.4	Pearson Correlation	-.136	.057	.030	1	.485**
	Sig. (2-tailed)	.177	.571	.768		.000
	N	100	100	100	100	100
totalx1	Pearson Correlation	.504**	.513**	.634**	.485**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.655	5

b. Individu (X2)

Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	Totalx2
x2.1	Pearson Correlation	1	.027	.180	.098	.511**
	Sig. (2-tailed)		.793	.073	.331	.000
	N	100	100	100	100	100
x2.2	Pearson Correlation	.027	1	.092	-.146	.418**
	Sig. (2-tailed)	.793		.361	.147	.000
	N	100	100	100	100	100
x2.3	Pearson Correlation	.180	.092	1	.296**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.073	.361		.003	.000
	N	100	100	100	100	100
x2.4	Pearson Correlation	.098	-.146	.296**	1	.648**
	Sig. (2-tailed)	.331	.147	.003		.000
	N	100	100	100	100	100
Totalx2	Pearson Correlation	.511**	.418**	.660**	.648**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	Totalx2
x2.1	Pearson Correlation	1	.027	.180	.098	.511**
	Sig. (2-tailed)		.793	.073	.331	.000
	N	100	100	100	100	100
x2.2	Pearson Correlation	.027	1	.092	-.146	.418**
	Sig. (2-tailed)	.793		.361	.147	.000
	N	100	100	100	100	100
x2.3	Pearson Correlation	.180	.092	1	.296**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.073	.361		.003	.000
	N	100	100	100	100	100
x2.4	Pearson Correlation	.098	-.146	.296**	1	.648**
	Sig. (2-tailed)	.331	.147	.003		.000
	N	100	100	100	100	100
Totalx2	Pearson Correlation	.511**	.418**	.660**	.648**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.684	5

c. Eksistensi (Y)

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	TotalY
Y1.1	Pearson Correlation	1	.108	-.084	.062	.386**
	Sig. (2-tailed)		.284	.407	.542	.000
	N	100	100	100	100	100
Y1.2	Pearson Correlation	.108	1	-.107	.054	.418**
	Sig. (2-tailed)	.284		.289	.591	.000
	N	100	100	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	-.084	-.107	1	.137	.631**
	Sig. (2-tailed)	.407	.289		.173	.000
	N	100	100	100	100	100
Y1.4	Pearson Correlation	.062	.054	.137	1	.598**
	Sig. (2-tailed)	.542	.591	.173		.000
	N	100	100	100	100	100
TotalY	Pearson Correlation	.386**	.418**	.631**	.598**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	TotalY
Y1.1	Pearson Correlation	1	.108	-.084	.062	.386**
	Sig. (2-tailed)		.284	.407	.542	.000
	N	100	100	100	100	100
Y1.2	Pearson Correlation	.108	1	-.107	.054	.418**
	Sig. (2-tailed)	.284		.289	.591	.000
	N	100	100	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	-.084	-.107	1	.137	.631**
	Sig. (2-tailed)	.407	.289		.173	.000
	N	100	100	100	100	100
Y1.4	Pearson Correlation	.062	.054	.137	1	.598**
	Sig. (2-tailed)	.542	.591	.173		.000
	N	100	100	100	100	100
TotalY	Pearson Correlation	.386**	.418**	.631**	.598**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

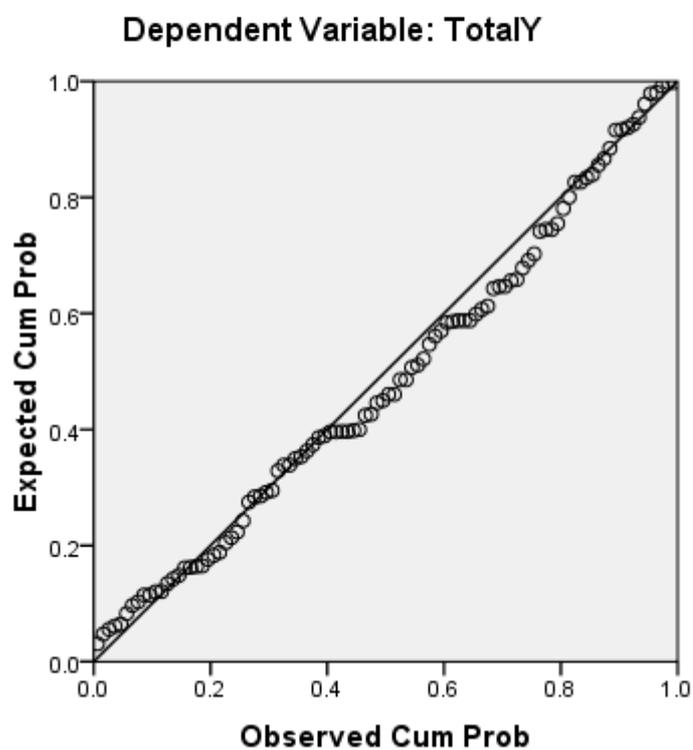
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.644	5

B. Hasil Uji Asumsi Klasik dan Regresi

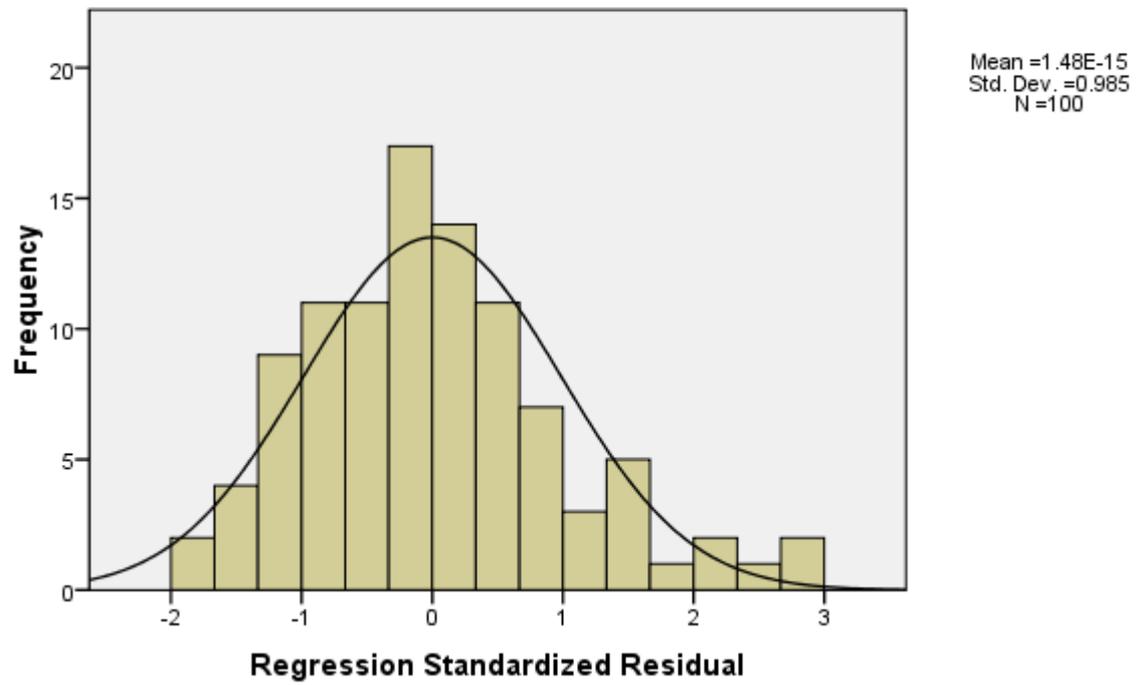
1. Uji normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

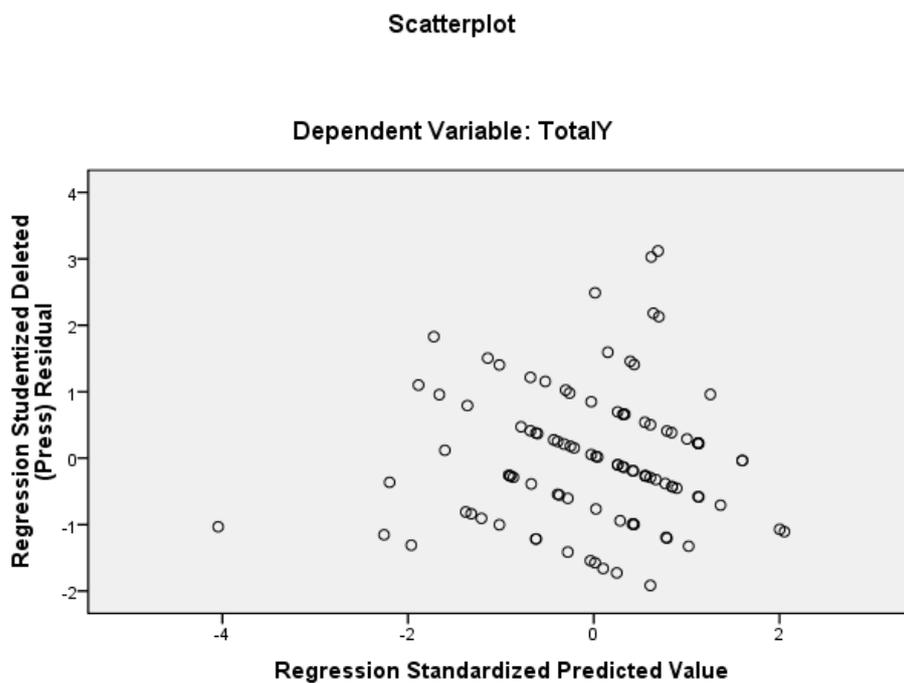


Histogram

Dependent Variable: TotalY



2. Heterokedasitas



3. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.409 ^a	.167	.150	1.313

a. Predictors: (Constant), Individu X2, Lingkungan x1

b. Dependent Variable: Eksistensi Y

4. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Lingkungan x1	.997	1.003
	Individu X2	.997	1.003

a. Dependent Variable: Eksistensi Y

5. Uji linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TotalY * totalx1	Between Groups	(Combined)	22.025	8	2.753	1.402	.206
		Linearity	12.957	1	12.957	6.597	.012
		Deviation from Linearity	9.067	7	1.295	.660	.706
	Within Groups		178.725	91	1.964		
	Total		200.750	99			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TotalY * Totalx2	Between Groups	(Combined)	36.813	7	5.259	2.951	.008
		Linearity	18.878	1	18.878	10.594	.002
		Deviation from Linearity	17.935	6	2.989	1.678	.135
	Within Groups		163.937	92	1.782		
	Total		200.750	99			

ANOVA Table

6. Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.613	1.673		4.551	.000
	Lingkungan x1	.218	.075	.271	2.915	.004
	Individu X2	.270	.078	.321	3.454	.001

a. Dependent Variable: Eksistensi Y

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.409 ^a	.167	.150	1.313	1.680

a. Predictors: (Constant), Individu X2, Lingkungan x1

b. Dependent Variable: Eksistensi Y

8.Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.613	1.673		4.551	.000
	Lingkungan x1	.218	.075	.271	2.915	.004
	Individu X2	.270	.078	.321	3.454	.001

a. Dependent Variable: Eksistensi Y

9.Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.529	2	16.765	9.725	.000 ^a
	Residual	167.221	97	1.724		
	Total	200.750	99			

a. Predictors: (Constant), Individu X2, Lingkungan x1

b. Dependent Variable: Eksistensi Y

Lampiran IV : Tabel r dan Tabel F

1. Tabel r

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

2. Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75

Lampiran V : Documentasi Pengisian Kuisisioner





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Riki Ramadan
2. Tempat, Tanggal Lahir : Langsa, 13 Januari 1997
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/ Suku : Indonesia/ Jawa
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Jln Ayani Pb seuelumak Linngkungan utama kecamatan
Langsa baro Kota Langsa.
9. Orang Tua
 - a. Ayah : Muhammad Nur
 - b. Ibu : Wastini
 - c. Pekerjaan : Purnawirawan
 - d. Alamat : Jln Ayani Pb seuelumak Linngkungan utama kecamatan
Langsa baro Kota Langsa.
10. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : Sd Negeri 2 Langsa 2009
 - b. SMP : SMP Negeri 3 Langsa 2012
 - c. SMA : SMK Negeri 1 Langsa 2015
 - d. Perguruan Tinggi : IAIN Langsa 2021

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya. Langsa, 20 Desember 2020 Penulis RIKI RAMADAN 4022016107

